



PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
IPA MATERI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA
DI KELAS V SD NEGERI 0209 BINANGA
KABUPATEN PADANG LAWAS

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Oleh

NORMA MINAYANTI SIREGAR
NIM. 17 205 00 109

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022



PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN

IPA MATERI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA

DI KELAS V SD NEGERI 0209 BINANGA

KABUPATEN PADANG LAWAS

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Oleh

NORMA MINAYANTI SIREGAR

NIM. 17 205 00 109

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Dr. Magdalena, M. Ag.
NIP. 197403192000032001

Pembimbing II

Syafrilianto, M. Pd.
NIP. 198704022018011001



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Norma Minayanti Siregar
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, 26 April 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **NORMA MINAYANTI SIREGAR** yang berjudul: **"PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN IPA MATERI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA DI KELAS V SD NEGERI 0209 BINANGA KABUPATEN PADANG LAWAS"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Magdalena. M. Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II



Syafriliante M. Pd
NIP.19870402 201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Di Kelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 26 April 2022
Pembuat Pernyataan



Norma Minayanti Siregar
NIM. 17 205 00 109

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norma Minayanti Siregar
Nim : 1720500109
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Guru (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Di Kelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.





Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 26 April 2022



Norma Minavanti Siregar
NIM. 17 205 00 109

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Norma Minayanti Siregar
NIM : 17 205 000 109
Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Di Kelas V SD Negeri 0209 Binangan Kabupaten Padang Lawas

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Ali Asrun Lubis.S. Ag, M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Dr. Almira Amir, M. Si</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Dr. Mariam Nasution, M. Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Syafrilianto, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 April 2022
Pukul : 08.00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 77/B
Inmdeks Prestasi Kumulatif : 3,64
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan
Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Materi Organ
Pernapasan Manusia Di Kelas V SD Negeri 0209 Binanga
Kabupaten Padang Lawas.

Nama : Norma Minayanti Siregar

NIM : 1720500109

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Mada, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Norma Minayanti Siregar

NIM : 17 205 00 109

Judul : Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Di Kelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas.

Latar belakang masalah penelitian adalah siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 0209 Binanga masih kurang berminat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Organ Pernapasan Manusia yaitu peserta didik mudah bosan dengan model ataupun metode yang monoton seperti model konvensional. Banyak peserta didik yang bermain-main pada saat pelajaran berlangsung, mengantuk, bahkan mengganggu temannya sendiri. 20 peserta didik yang ada di dalam ruangan hanya 6 peserta didik orang yang tergolong mendengarkan guru dengan baik.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebagai subjek adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 0209 Binanga yang berjumlah 20 peserta didik. Instrumen pengumpulan data yang digunakan lembar observasi minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada materi organ pernapasan manusia untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di Sekolah Dasar (SD) Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas mulanya masih rendah. Namun dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menjadikan minat siswa dalam proses pembelajaran semakin meningkat pada setiap siklus yaitu pada siklus I pertemuan I rata-rata kelas 58,5%, (30%) 6 orang peserta didik dengan kategori tinggi, (35%) 7 orang peserta didik kategori sedang dan (35%) 7 orang peserta didik. Pada siklus I pertemuan II rata-rata kelas 65,75%, (55%) 11 orang peserta didik dengan kategori sangat tinggi dan tinggi, (20%) 4 orang peserta didik dengan kategori sedang, (25%) 5 orang peserta didik dengan kategori rendah. Pada siklus II pertemuan I rata-rata 77,05%, (70%) 14 orang peserta didik dengan kategori sangat tinggi dan tinggi, (15%) 3 orang peserta didik dengan kategori sedang, (15%) orang peserta didik dengan kategori rendah. Pada siklus II pertemuan II dengan rata-rata kelas 88,95%, (90%) 18 orang peserta didik dengan kategori sangat tinggi dan tinggi, (5%) 1 orang peserta didik dengan kategori sedang, (5%) 1 orang peserta didik dengan kategori rendah. Dari data yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan persentase 80% maka penelitian ini dapat dihentikan dengan nilai yang memuaskan dan dengan penggunaan media gambar pada materi materi organ pernapasan manusia benar-benar meningkat.

Kata Kunci: Media Gambar, Minat Belajar Siswa

ABSTRACT

Name: Norma minayanti siregar

Nim: 1720500109

Title: Increasing Students' Learning Interest With Using Picture Media In Learning Science Material Of Human Respiratory Organs Students At V Grade In SD Negeri 0209 Binanga Padang Lawas.

The background of the research problem is the students at V grade in SD Negeri 0209 Binanga lack of students interest in learning sciences (IPA), material of human respiratory. The learners are easily boring with the way in explaining the material by conventional models only. Most of the learners are not seriously in learning during learning process, sleepy, even bothering their own friends. There are 20 learners in the classroom but only 6 learners listen to the teacher well.

The formulation of the research problem is what media picture can increase students' interest in learning science students at V grade in SD Negeri 0209 Binanga Padang Lawas. The aims of the research is to know the enhancement of the students' learning interest at V grade in SD Negeri 0209 Binanga Padang Lawas.

The kind of this research is classroom action research (PTK) that have done in two cycles and every cycles there are twice meeting. Every cycles there are four steps, they are planing, doing/ action, observation and reflection. As a subjects are the students at V grade in SD Negeri 0209 Binanga Padang Lawas which are 20 students. Instrument in collecting data used observation sheets.

Based on the research conducted it can be concluded that using of media picture on the materials of human respiratory to increase the students' learning interest at V grade in SD Negeri 0209 Binanga Padang Lawas which was low at first. But with this classroom action research (PTK) increase the students' interest in learning process on every cycles are on cycle 1 at first meeting class average 58,5 %, (30%) 6 learners with the high category, (35%), 7 learners with the medium category and (35%) 7 learners with the low category. On cycle 1 the second meeting class average is 65,75%, (55%) 11 learners with the high category and very high category, (20%) 4 learners with the medium category, (25%) 5 learners with the low category. On the cycle at the first meeting class average 77,05%, (70%) 14 learners with the high category and very high category, (15%) 3 learners with the medium category, (15%) 3 learners with the low category. On the cycle 2 at the second meeting class average 88,95%, (90%) 18 learners with the high category and very high category, (5%) 1 learner with the medium category, (5%) 1 learner with the low category. From the cycle 2 the data obtained has reached the expected value with the percentage 80%, so this research can be stopped with a satisfactory value and using media picture at the material of human respiratory can increase students' learning interest.

Keywords: Media Picture, Students' Learning Interest

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat semoga tetap tercurah ke arwah Nabi besar Muhammad saw yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam kepada Umatnya untuk mendapatkan pegangan hidup di dunia dan di akhirat.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Mdrasah Ibtidaiyah, skripsi ini berjudul: **“Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Di Kelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas”**.

Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti, karena kurang ilmu pengetahuan dan literatur yang dapat diperoleh. Akan tetapi, berkat kerja keras dan bantuan dari segala pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Magdalena, M, Ag. sebagai pembimbing I dan Syafrilianto, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

2. Teristimewa kepada ibu tercinta Nurchaya Harahap yang telah mengasuh, membesarkan, dan memberikan dukungan moril dan material kepada penulis demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta di memberi do'a yang tidak lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan dan Wakil-wakil Rektor IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Lelya Hilda, M.Si, S.H.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan, serta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd Selaku Ketua Prodi Pendidikn Guru Madrasah Ibtidaiyah
6. Ibu Lelya Hilda, M.Si, S.H.I., selaku Pembimbing Akaademik
7. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN yang telah membantu peneliti dalam ha mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
8. Ibu Saluma Harahap, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelotian di SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas.
9. Ibu Timas Delinar Hasibuan, S.Pd, Selaku guru kelas V di SD Negeri 0209 Padang Lawas Kabupaten Padang Lawas yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada kakak serta bang saya Mas Wilda Siregar, Tiarnida Siregar, Riki Asrian Siregar beserta adik saya Ginawan Soleh Siregar, yang membantu dan memberikan waktu, motivasi, dukungan yang kuat serta do'a kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Buat teman-teman di IAIN Padangsidimpuan, Khususnya PGMI-1 angkatan 2017 dan teman-teman dikontrakan bersama yang turut memberikan dorongan dan saran kepada peneliti, baik berupa buku-buku yag berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a berserah diri kepada Allah SWT.

Selanjutnya, penulis menyadari senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 2022

Peneliti

Norma Minayanti Siregar
NIM. 17 205 00 109

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	13
1. Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik.....	13
a. Pengertian Minat.....	13
b. Macam-Macam Minat.....	16
c. Indikator Minat	18
d. Faktor Yang Mempengaruhi Minat	20
2. Penggunaan Media Gambar	24
a. Hakikat Media Pembelajaran.....	24

b. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran.....	25
c. Pengertian Media Gambar	28
d. Jenis-Jenis Media Gambar	29
e. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar.....	30
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	31
a. Pengertian Pembelajaran IPA	31
b. Materi Organ Pernapasan Manusia.....	32
c. Ruang Lingkup IPA	32
B. Penelitian Yang Terdahulu	33
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis Tindakan	36
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	37
C. Latar dan Subjek Penelitian	38
D. Prosedur Penelitian	38
E. Sumber Data.....	44
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
1. Kondisi Awal	52
2. Siklus I	54
3. Siklus II	68
B. Pembahasan.....	83
C. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Halaman

Lampiran 1 : Tabel Pengolahan Lembar Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa....	48
Lampiran 2 : Tabel Kriteria Lembar Ovservasi Guru Dan Siswa	48
Lampiran 3 : Tabel Kriteria Angket Minat Belajar	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Dikmenjur, 2003), pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Muhibbin Syah (1995:12) Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.²

Pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan

¹Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 6-7.

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Jakarta: Visimedia, 2007), hlm. 2.

pembelajaran formal lainnya. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas yang pada dasarnya mengatakan apa yang dilakukan guru agar proses belajar mengajar berjalan lancar, bermoral dan membuat kelas merasa nyaman³

Oleh karena itu, para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahawa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan media yang mudah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik.⁴

Minat adalah hal yang sangat berpengaruh terhadap keinginan siswa terhadap sesuatu. Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Demikian juga minat siswa terhadap belajar, Dalyono mengutip pendapat Edy Syahputra yang menyatakan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.⁵ Untuk menghasilkan minat belajar peserta didik maka diperlukan adanya keterkaitan antara komponen satu dengan yang lainnya di dalam proses pembelajaran. Salah satu komponen penting dalam meningkatkan minat

³Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran ...*, hlm. 6.

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 2.

⁵Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 13-14.

belajar yang baik yaitu penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai secara efektif, efisien dan berdaya tarik⁶. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran, sehingga dapat membangkitkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.⁷ Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan peserta didik terbantu dan lebih mudah dalam memahami konsep materi yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran dalam setiap mata pelajaran sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran tersebut serta materi ajar yang disampaikan, seperti halnya dengan pembelajaran IPA.

Berdasarkan karakteristik, IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya mempelajari fenomena dan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, peristiwa-peristiwa, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.⁸ Pembelajaran IPA diperlukan adanya

⁶Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Medan: IAIN Sumatera Utara, 2010), hlm. 12.

⁷Muhammad Hasan dkk, *Media Pembelajaran* (Makassar: Tahta Media Group, 2021), hlm. 10.

⁸Hisbullah dan Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), hlm.3.

keingintahuan atau dorongan dari luar dan dalam diri peserta didik sehingga peserta didik mampu menerima pengetahuan serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diberikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Namun, fakta yang terjadi di SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas bahwa proses pembelajaran menunjukkan kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik, siswa kurang bersemangat/tidak tertarik terhadap pembelajaran dikarenakan guru hanya menyampaikan materi secara monoton seperti biasanya menggunakan metode ceramah, dan tidak memberikan motivasi terlebih dahulu, tidak mengikut sertakan peserta didik dalam proses pembelajaran dan penggunaan media sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak bervariasi dan tidak menarik perhatian (minat) peserta didik, serta guru jarang menggunakan media pembelajaran.⁹ Akibat hal tersebut, siswa menjadi malas, mengantuk, dan tidak bersemangat, hal ini dapat dibuktikan melalui studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas yaitu diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran IPA jarang dalam menggunakan media pembelajaran, minimnya media yang disediakan oleh pihak sekolah. Seperti halnya penggunaan media gambar pada saat belajar hanya dengan warna hitam putih, tidak ada warna yang menarik/mencolok sehingga tidak dapat menarik perhatian siswa dan bahkan penggunaan media tidak menggiatkan

⁹Observasi Awal Penelitian dilaksanakan pada tanggal, 20 September 2020.

sertakan siswa dalam penggunaannya hanya dengan melihat guru menerangkan bagaimana gambar tersebut.¹⁰

Selain itu, observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Negeri 0209 Kabupaten Padang Lawas pada 20 September 2020. Proses pembelajaran dilaksanakan jarang menggunakan media pembelajaran pada saat menyampaikan materi pembelajaran IPA. Hasil observasi yang didapatkan menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA dikelas V masih tergolong rendah, dikarenakan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran, serta penggunaan media gambar hanya berwarna hitam putih, media tidak dibagikan kepada siswa dan penggunaan gambar yang terdapat pada buku pembelajaran saja. Penggunaan media disajikan tidak lama hanya berkisar beberapa menit saja dan tidak ikut serta dalam penggunaan media.¹¹

Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka solusi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dikelas V di SD Negeri 0209 Binanga yaitu menggunakan media gambar berbentuk poster dalam pembelajaran IPA. Media gambar adalah gambar tiruan barang (orang, tumbuhan, hewan, dan sebagainya) (Idris, Thahar, dan Juita, 2014). Menurut Dinje Borman Rumumpuk (Permana dan Indihan, 2018) media gambar merupakan perpaduan bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto dan lukisan. Pendapat yang sama juga dinyatakan oleh Arsyad (Windiyani, Novita, dan Permatasari, 2018) bahwa media gambar termasuk

¹⁰Timas, Guru Kelas V, Wawancara di kantor Guru SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas, Tanggal 20 September 2020.

¹¹Observasi Awal Penelitian dilaksanakan pada tanggal, 20 September 2020.

dalam bentuk visual berupa representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan tampak suatu benda.¹²

Menurut Sadiman, dkk media gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru ke peserta didik.¹³

Menurut Hastuti dikutip oleh arsyad, bahwa media gambar memiliki karakteristik, antara lain: (i) cocok dengan tingkat umur atau tingkat kemampuan peserta didik, (ii) bersahaja dalam arti tidak perlu kompleks, sehingga peserta didik mendapatkan gambar yang cocok, (iii) realistis, maksudnya seperti benda sesungguhnya atau sesuai dengan apa yang digambar, (iv) dapat diperlakukan dengan tangan. Artinya sebagai media pembelajaran, gambar harus dapat dipegang atau diraba oleh peserta didik. Oleh karena itu, hubungan media gambar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu, media gambar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.¹⁴

Selain itu, penggunaan media gambar sudah teruji dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini sudah dibuktikan penelitian terdahulu oleh Siti Hidayatus Sholehah, dkk "*Minat Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04*

¹²Syafrilianto Dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching Di SD/MI Integrasi 6c: Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 87.

¹³Tara Oviani "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Bengkulu", *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu 2019), hlm. 18, diakses 10 juli 2021, <https://skripsi.universitaspahlawan.ac.id/index.php.Jpdk/article/download/607/514>.

¹⁴Tara Oviani, *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan ...*, hlm. 21-22.

Semarang". kesimpulan penelitiannya menyatakan bahwa minat belajar kelas IV pada pelajaran matematika Di SD Negeri Karangroto 04 Semarang menunjukkan hasil sebesar 79,3% tergolong kriteria minat belajar "sangat tinggi"¹⁵.

Dalam penelitian lain, yang dilakukan oleh Ujang Erianto "*Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Krapayak Wetan*". Kesimpulan penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Krapayak Wetan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Peningkatan belajar siswa dapat dilihat pada kondisi awal yang minat belajar rendah kemudian minat belajar meningkat setelah diberikan tindakan.¹⁶

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Materi Organ Pernapasan Manusia di Kelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah tersebut dijabarkan lagi dalam identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

¹⁵Siti Hidayatus Sholehah, dkk, "Minat Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang," *jurnal mimbar ilmu*, volume 23, no.3, 2018, hlm. 241. Diakses 26 Agustus 2021 14.00 WIB, <https://journal.undiksha.ac.id/index.php/M/article/download/16494/9908>

¹⁶Ujang Erianto "Upaya Meningkatkan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV Krapayak Weta, *Skripsi*, (Yogyakarta: UNY Tahun 2016), hlm.89. Diakses 30 juni 2021 pukul 10.10 WIB, <https://eprints.un/ac.id/44840/>

1. Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah, karena pembelajaran yang dilaksanakan tidak bervariasi, peserta didik sering berbicara dengan teman, sibuk bermain sendiri dengan alat tulisnya, suka mengganggu teman yang lain saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Media gambar jarang digunakan/diaplikasikan.
3. Metode yang digunakan selalu metode yang sama, seperti metode ceramah dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan seperti biasa yaitu: menulis, mencatat, mendengarkan guru menerangkan, membaca buku.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari beberapa masalah yang di atas peneliti membatasi penelitian ini dalam masalah Penggunaan Media Gambar Pembelajaran IPA Materi Organ Pernapasan Manusia di Kelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu memberikan batasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, antara lain:

1. Media Gambar

Sudjana menyatakan bahwa media gambar adalah setiap bentuk grafis statis maupun dinamis antara lain foto, grafis, denah, ilustrasi (terdiri dari dua atau lebih gambar) dan juga animasi atau kartun. Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut materi organ pernapasan manusia dan hewan. Media gambar mempunyai tujuan

untuk menarik perhatian memperjelas materi.¹⁷Media gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media gambar berebentuk poster tentang pembelajaran IPA pada materi organ pernapasan manusia.

2. Minat Belajar

Minat Belajar adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang.¹⁸

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang memperlihatkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka dan melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain minat belajar adalah perhatian, rasa, suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang dijalaninya, kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar. Adapun indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, serta perhatian peserta didik.¹⁹

3. Pembelajaran IPA

¹⁷Haminulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang Konsep Dan Aplikasi* (Semarang: Cv. Pilar Nusantara, 2017), Hlm. 86.

¹⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 20

¹⁹Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat...*, hlm. 19.

Pembelajaran IPA adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam yang merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di MI/SD sampai dengan jenjang yang lebih tinggi. Adapun peningkatan minat peserta didik dalam pembelajaran IPA yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, pembelajaran IPA kelas V yang membahas materi tentang organ penapasan manusia merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah peneliti susun, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah Media Gambar dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Palang Lawas?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan minat belajar peserta didik melalui media gambar dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Palang Lawas.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan terkait media dan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

- b. Memberikan manfaat untuk dapat menambah pengetahuan penelitian tentang efektivitas pemanfaatan media pembelajaran khususnya dengan media gambar dalam peningkatan minat belajar peserta didik.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peserta didik, Memberikan pengalaman dan latihan yang menarik serta menimbulkan gairah, rasa ingin tahu dalam belajar, melatih berfikir kritis, meningkatkan belajar peserta didik dan mampu mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik dengan media pembelajaran ini.
 - b. Bagi guru, Untuk dapat mengetahui dan menemukan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran sehingga dapat mencari dan menemukan alternatif untuk memperbaikinya dalam peningkatan minat belajar peserta didik.
 - c. Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengalaman peneliti tentang model pembelajaran dalam pembelajaran IPA.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan nilai minat belajar peserta didik dikelas V SD Negeri 0209 Binanga dengan menggunakan lembar angket minat belajar peserta didik. Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh kategori tinggi, penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah total peserta didik memiliki kategori tinggi. Maka penggunaan

media gambar pembelajaran pada materi organ pernapasan manusia dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II yang berisikan kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan

Bab III yang berisikan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar secara bahasa terdiri dari dua suku kata yaitu: minat dan belajar. Minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan”. Belajar berarti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Secara bahasa minat belajar adalah keinginan hati yang tinggi untuk berusaha memperoleh kapandaian atau ilmu. Adapun minat belajar secara istilah dapat dilihat dari penjelasan para ahli dalam buku Halid Hanafi dkk, yaitu:

1. Menurut Muhibbin Syah bahwa minat belajar adalah kecenderungan hati yang besar dari seorang peserta didik terhadap proses pembelajaran suatu mata pelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru sehingga karenanya ia dapat mencapai prestasi.
2. Menurut Oemar Hamalik bahwa minat belajar adalah keinginan hati dari seorang peserta didik sehingga membuat dirinya rajin mengikuti proses pembelajaran.
3. Sedangkan menurut H. Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya mengatakan bahwa orang belajar dengan serius maka hasil belajar bagus sementara orang belajar tanpa minat maka hasil belajar tidak bagus.²⁰

Dikatakan minat belajar ialah suatu situasi keadaan yang mendorong siswa untuk menyukai suatu mata pelajaran yang

²⁰Halid Hanafi, La Adu, dan H.Muzakkir, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2019), hlm. 152-156.

membuatnya rajin mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keinginan hati yang tinggi peserta didik untuk berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu yang dilakukan lewat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat mengajar di sekolah atau lewat kegiatan belajar.

Minat merupakan suatu kondisi yang mencerminkan adanya hubungan antara sesuatu yang diamati atau dialami dengan keinginan atau kebutuhan sendiri. Minat seseorang terhadap pelajaran dan proses pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Salah satu yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pembelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Begitu juga sebaliknya, bahan pembelajaran yang tidak menarik tentu akan dikesampingkan oleh siswa. Maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.²¹

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Adapun pendapat Zakiah Daradjat bahwa:

²¹Darmadi, *Pengembangan Model, Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 310-313.

“ Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah sesuai dengan kebutuhannya”.²²

“ Menurut Muhibbin Syah, Minat atau interest berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.”²³ Selanjutnya Slameto mengemukakan bahwa:

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.²⁴

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Menurut Yudrik Jahja minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda

²²Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 135

²³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 151

²⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, hlm. 180

dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.²⁵

Anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang minat atau merasa bosan. Jika kita mengharapkan bahwa pengalaman belajar merupakan kemampuan anak sepenuhnya, rangsangan harus diatur supaya bertepatan dengan minat anak. Saat anak siap untuk belajar karena berminat maka keuntungan dan kepuasan pribadi yang akan dia dapatkan dari pengalaman belajarnya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.²⁶

b. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, diantaranya:

1. Minat terhadap keadaan siswa belajar, meliputi: perhatian, cita-cita, perasaan, kemampuan, dan waktu belajar
2. Minat terhadap lingkungan, meliputi: membina hubungan dengan teman-teman, membina hubungan dengan guru-guru, membina hubungan dengan keluarga, membina hubungan dengan orang sekitar, dan lain-lain
3. Minat terhadap materi belajar dan peralatan belajar siswa, meliputi: kelengkapan catatan-catatan, kelengkapan buku-buku yang dimiliki atau yang pernah dibaca, dan perlengkapan belajar lainnya.²⁷

²⁵Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 63.

²⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, hlm. 180.

²⁷Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 119-143.

Menurut Rosyidah yang dikutip oleh Ahmad Susanto, timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah
2. Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orangtua, dan kebiasaan atau adat.²⁸

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut dan cara penggolongannya. Menurut Abdul Rahman Sholeh minat terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:
 - 1) Minat primitif, adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau jaman, kebebasan beraktivitas, seks dan lain-lain.
 - 2) Minat kultural atau minat sosial, adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Contohnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal itu akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat gelar penghargaan dari masyarakat.²⁹
- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:
 - 1) Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat lebih mendasar atau minat asli. Misalnya seseorang belajar memang senang pada ilmu pengetahuan, senang terhadap guru bidang studi, atau memang senang membaca, bukan karena ingin mendapat pujian atau penghargaan.
 - 2) Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dan kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang, misalnya

²⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 60.

²⁹Abdul Rahman Sholeh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 265.

seseorang giat belajar dengan tujuan agar mendapat juara kelas.

- c. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:
- 1) *Expressed Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan yang disenangi dan paling tidak disenangi dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.
 - 2) *Manifest Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek.
 - 3) *Tested Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalahnya.
 - 4) *Inventorial Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandardisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah objek yang ditanyakan.³⁰

c. Indikator Minat Belajar

Indikator minat ada empat yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perasaan senang adalah seseorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan dan tidak hadir saat pelajaran saja.
2. Keterlibatan siswa adalah ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

³⁰Abdul rahman shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar...*, hlm. 267.

Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3. Ketertarikan siswa adalah berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Siswa yang berminat terhadap bidang studi tertentu ia akan merasa tertarik, rajin antusias dalam mempelajarinya tanpa ada beban dalam dirinya. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak menunda tugas dari guru.
4. Perhatian siswa, perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang dipelajarinya. Contohnya: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.³¹

Adapun ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar menurut Slameto yang dikutip oleh Edy Syahputra, yaitu sebagai berikut:

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati
4. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktifitas-aktifitas yang diminati
5. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya
6. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan.³²

³¹Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat...*, hlm. 19.

³²Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan minat...*, hlm. 20-22.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Secara keseluruhan ada dua faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat anak berminat, yang berasal dari diri sendiri. faktor internal ini antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat anak berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orangtua, dorongan dari guru, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan.

Dalam proses pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi minat baik faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:

a. Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai dengan motivasi, baik yang keluar dari diri sendiri (internal) atau dari luar diri (eksternal).

“ Menurut Tampubolon, minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.”³³

³³D.P Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 4.

b. Belajar

Minat dapat diperoleh dari belajar, karna dengan belajar apa yang semula tidak diketahui lama kelamaan akhirnya mengetahui pelajaran itu, dengan bertambahnya pengetahuan minat pun akan timbul.

c. Keluarga

Keluarga adalah orangtua, saudara/i dari orangtua bahkan termasuk orangtua dari ayah dan ibu. Keluarga sangat berpengaruh terhadap mempengaruhi minat, karena mereka merupakan sebuah motivasi atau contoh dalam kehidupan seseorang.

d. Bahan pelajaran dan sikap guru

Faktor yang menarik minat siswa bahan pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang diminati siswa akan sering dipelajari siswa yang bersangkutan, begitu juga bahan pelajaran yang tidak diminati akan sering diabaikan, karena tidak ada daya tarik baginya.³⁴

Guru juga merupakan satu objek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Guru yang berhasil membina kesediaan belajar muridnya, berarti telah melakukan hal-hal terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan muridnya. Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin serta disenangi murid sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat belajar siswa. Beda dengan guru yang memiliki sikap buruk akan sukar tidak disukai siswa yang akan mempengaruhi timbulnya minat belajar anak akan berkurang.

e. Lingkungan

Lingkungan secara sempit, seolah-olah hanyalah alam sekitar di luar diri manusia. lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosial kultural.

Lingkungan secara fisiologis mencakup segala kondisi dan material jasmani, seperti: gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, sistem syaraf, pernapasan, darah dan pertumbuhan. secara psikologis segenap stimulasi yang diterima individu sejak dalam konsensi kelahiran sampai matinya, misalnya: sifat-sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, minat, kebutuhan, dan tujuan-tujuan. Sedangkan secara sosio kultural mencakup hubungannya dengan perlakuan atau karya orang lain. Pola hidup keluarga, masyarakat, pergaulan kelompok, latihan dan belajar.³⁵

³⁴M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 129.

³⁵M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 130.

f. Cita-cita

Setiap manusia pasti memiliki cita-cita yang ingin dicapainya, dari cita-cita akan menimbulkan minat. Bahkan cita-cita merupakan perwujudan dari minat untuk kehidupan yang akan datang, yang setiap manusia memperjuangkan untuk mencapainya walaupun berbagai penghalang dan rintangan.

g. Bakat

Melalui bakat seseorang akan memiliki minat. Ini dapat dibuktikan dengan contoh: bila seseorang sejak kecil memiliki bakat menyanyi maka secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam hal bernyanyi. Jika ia dipaksakan untuk menyukai yang lain kemungkinan ia akan menjadi beban baginya untuk menerimanya.

h. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran berupa media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan sesuatu yang tidak berkaitan langsung, dan dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya, jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lainnya.³⁶

2. Penggunaan Media Gambar

a. Hakikat Media Pembelajaran

Etimologi media berasal dari bahasa latin yang artinya alat, sedangkan secara terminologi ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang paham dengan mudah. Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik di kelas (*indoor*) ataupun di luar kelas (*outdoor*). Hal ini diperkuat oleh Djahiri bahwa media pembelajaran sebagai alat yang akan mudah

³⁶Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 200.

membantu kelancaran serta keberhasilan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.³⁷

Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Media juga dikatakan sebagai wahana fisik yang mengandung materi instruksional.³⁸

Media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Ada beberapa pendapat yang mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut:

- 1) Media adalah alat teknologi pembawa pesan yang dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.
- 2) *Association For Education and Communication Technology (AECT)* mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.
- 3) *Education Association (NEA)* mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanifulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar-mengajar.³⁹

³⁷Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 92.

³⁸Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11.

³⁹Azhar Arsyad, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat...*, hlm. 19.

b. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengejar yang turut mempengaruhi keadaan/kondisi serta lingkungan belajar yang ditata dan dibuat oleh guru.

Menurut Hamalik dalam buku Azhar Arsyad mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan, kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran akan sangat membantu ke efektifan dan penyampain pesan dan isi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain meningkatkan minat, kita juga dapat membangkitkan motivasi, dan dapat membantu meningkatkan pemahaman dengan menyajikan data yang menarik.

Levie & Lentz dalam buku Azhar Arsyad menemukan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu:

1. Fungsi Atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu sehingga mereka tidak memperhatikannya
2. Fungsi Afektif yaitu dapat meningkatkan kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
3. Fungsi Kognitif, yaitu dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar
4. Fungsi Kompensatoris, yaitu dapat membantu siswa dalam memahami isi teks, serta membantu siswa yang lemah dalam

membaca untuk mengorganisasikan informasi dan mengingat kembali.⁴⁰

Menurut Kemp & Dayton dalam buku Azhar Arsyad, dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

1. Penyampaian pelajaran menjadi baku
2. Pembelajaran bisa lebih menarik
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Alokasi waktu pembelajaran dapat dipersingkat
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan apabila integrasi gambar dan kata dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas
6. Pembelajaran dapat diberikan dimana pun dan kapan pun
7. Sikap positif siswa dapat ditingkatkan
8. Peran guru berubah ke arah yang lebih positif.⁴¹

Sudjana & Rivai dalam buku Azhar Arsyad, mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga mudah dipahami dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi

⁴⁰Azhar Arsyad, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat...*, hlm. 20-22.

⁴¹Azhar Arsyad, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat...*, hlm. 23-24.

4. Siswa dapat lebih banyak melakukan aktivitas dalam kegiatan belajar, tidak hanya mendengar uraian guru, akan tetapi seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.⁴²

Dari uraian di atas dan pendapat beberapa para ahli, dapat disimpulkan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran, yaitu media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, media pembelajaran juga dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu dan dapat memberikan kesamaan pengalaman serta terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.

c. Pengertian Media Gambar

Media gambar merupakan media pembelajaran visual dalam bentuk grafis, yang artinya media gambar itu seperti lukisan, potret, gambar-gambar fabel, simbol-simbol dengan curahan ide-ide dalam pikiran sehingga membentuk dua dimensi. Media gambar yang biasanya digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, media gambar mudah dimengerti serta banyak memberikan penjelasan bila dibandingkan dengan verbal.

⁴²Azhar Arsyad, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat...*, hlm. 25-26.

Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran diharapkan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa agar mereka aktif, antusias, minat belajarnya tinggi, dan lebih termotivasi dalam kegiatan belajar serta menciptakan pembelajaran yang bermakna.⁴³

Teori humanis menjelaskan prinsip penting dari psikologi pendidikan bahwa dalam pembelajaran itu lebih berorientasi kepada anak didik, di mana anak didik menjadi pusat pembelajaran (*student-centered learning*). Dengan demikian, seorang pendidik harus mampu menyelami dan memahami anak agar mampu menerangkan pembelajaran yang tepat dan sesuai kepadanya. Dalam teori humanis, proses belajar harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia itu sendiri. Teori belajar ini lebih banyak berbicara tentang konsep-konsep pendidikan untuk membentuk manusia yang dicita-citakan, serta tentang proses belajar dalam bentuk yang paling ideal.⁴⁴

Seorang pendidik dituntut memahami kondisi tertentu, seperti ada peserta didik yang tidak mengerjakan PR, ada yang bermain-main, tidak konsentrasi dalam belajar, atau ada peserta didik yang mengalami masalah, maka menurut Maslow, minat atau motivasi untuk belajar tidak dapat berkembang jika kebutuhan pokoknya tidak terpenuhi. Semua hal tersebut merupakan kebutuhan bagaiannya dari

⁴³Tara Oviani hlm, Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan..., hlm. 31-32.

⁴⁴ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 36-37.

kebutuhan defisit, tentu saja daya belajar akan terganggu dan tidak bisa mendapatkan kondisi ideal dalam mengikuti prose pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus mampu untuk memahami hal itu, dan kemudian mencari pemecahan masalah dengan memberikan pemenuhan terhadap berbagai hal yang menjadi bagian dari kebutuhan defisit, contohnya dalam pemenuhan media seperti media media gambar.⁴⁵

d. Jenis dan Bentuk Media Gambar

Media pembelajaran dapat dapat disajikan dalam bentuk-bentuk antara lain:

1) Poster

Poster adalah media pembelajaran berbentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan, dibuat dengan ukuran besar, bertujuan menarik perhatian. Isinya atau kandungan yang berupa bujukan, motivasi, atau menyampaikan suatu gagasan pokok. Gagasan itu disampaikan dengan kata singkat namun padat dan jelas.

2) Kartun

Merupakan sebuah media yang unik untuk menemukan gagasanm kartun dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena dipakain untuk memotivasi peserta didik dan memberikan ilustrasi secara komunikatif.

3) Bagan

⁴⁵Haryanto, , *Evaluai Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)...*, hlm. 37.

Bagan adalah kombinasi media gambar grafis dan foto yang dirancang untuk memvisualisasikan suatu fakta pokok atau gagasan dengan cara yang logis dan teratur.

4) Diagram

Diagram adalah gambar yang digunakan untuk media pembelajaran dalam bentuk gambaran sederhana yang dibuat dengan tujuan memperlihatkan bagian-bagian atau hubungan timbal balik. Biasanya dengan garis-garis dan keterangan bagian hubungan yang ingin ditunjukkan.

e. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Media pembelajaran merupakan sebuah alat atau sarana yang dijadikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dimana media gambar ialah suatu media berupa gambar berbentuk dua dimensi yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima.

Setiap media yang digunakan tentu mempunyai kelebihan serta kekurangan dalam media pembelajaran yang digunakan.

Adapun kelebihan media pembelajaran gambar, yaitu:

- 1) Sifatnya konkret dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- 3) Dapat diterjemahkan ide yang abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata.

- 4) Banyak tersedia dalam buku, majalah, katalog, atau kalender.
- 5) Gambar sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan.
- 6) Dapat digunakan untuk semua tingkat pengajar.
- 7) Gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan panca indra.
- 8) Memperjelas masalah.
- 9) Harganya lebih murah dan mudah didapat serta digunakan.

Adapun kekurangan media pembelajaran gambar, antara lain:

- 1) Lebih menekankan persepsi indera mata
- 2) Ukurannya terbatas dan hanya dapat dilihat oleh sekelompok tertentu
- 3) Gambar yang diinterpretasikan secara personal dan subjektif.
- 4) gambar disajikan dalam bentuk ukuran kecil.⁴⁶

3. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan merupakan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan dan pengetahuan, penugasan, serta pembentukan sikap terhadap pesetra didik.

⁴⁶Ujang Erianto, Upaya Meningkatkan Belajar Siswa..., hlm. 2.

IPA merupakan rumpun ilmu memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang fakta, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. IPA merupakan ilmu pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori. Ada dua ahal berkaitan yang tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan factual.⁴⁷

b. Materi Organ Pernapasan Manusia

Organ pernapasan manusia terdiri atas hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Setiap organ pernapasan memiliki fungsi masing yang berbeda. Dimana oksigen masuk melalui hidung, kemudian masuk melalui dua saluran yang berukuran kecil dari tenggorokan yang disebut bronkus, setelah melewati bronkus udara masuk ke paru-paru.

c. Ruang Lingkup IPA

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan , yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungannya, serta kesehatan
2. Benda atau materi, sifat-sifat, dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.

⁴⁷I.Isrokatun dkk, *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integrative Melalui Situasi-Based Learning* (UPI Sumedang Press, 2020), hlm.29-30.

3. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
4. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

B. Penelitian Terdahulu

Dari tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tara Oviani dengan judul Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Bengkulu. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar pada materi alat peredaran darah pada manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V di SD 56 Kota Bengkulu.⁴⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ujang Erianto dengan judul Upaya Meningkatkan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV Krapyak Wetan. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa meningkatnya minat belajar siswa dan pembelajaran IPA dari kondisi awal sampai diberikan tindakan.⁴⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hidayatus Sholehah, dkk dengan judul Minat Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. Hasil Penelitiannya menyimpulkan bahwa minat belajar kelas IV Pada pelajaran matematika di SD Negeri

⁴⁸Tara Oviani, Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan..., hlm. 18.

⁴⁹Ujang Erianto, Upaya Meningkatkan Belajar Siswa... , hlm. 89.

Karangroto 04 Semarang menunjukkan hasil sebesar 79,3% tergolong kriteria minat belajar “sangat tinggi.”⁵⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Setyo Utami dengan judul Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA SD.⁵¹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ramayulis dengan judul Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar PKn Siswa Kelas II SD Negeri 157 Pekanbaru. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan minat belajar PKn siswa Kelas II SD Negeri 157 Pekanbaru.⁵²

Dari beberapa penelitian diatas tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri, yaitu:

- a. Persamaannya
 1. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan media gambar
 2. Metodologi yang digunakan yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas

⁵⁰Siti Hidayatus Sholehah, dkk, Minat Belajar Siswa Pada mata Pelajaran..., hlm. 241.

⁵¹Yunita Setyo Utami, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA”, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, volume 2, no. 1, Tahun 2020, hlm. 104-109. Diakses 09 September 2021 pukul 11.00 WIB, [https://journal/univesitas.pahlwan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/607](https://journal.univesitas.pahlwan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/607).

⁵²Ramayulis, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar PKn Siswa Kelas II SD Negeri 157 Pekanbaru”, *jurnal PAJAR (pendidikan dan pengajaran)* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau, volume 2, no. 2, Maret 2018, hlm. 222. Diakses 09 September 2021 pukul 13.00 WIB, <https://Pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php.PJR/article/view/5070>.

b. Perbedaannya

1. Tahun penelitian di atas berbeda, peneliti meneliti pada tahun 2020, kemudian tempat yang dilakukan yaitu di SD Negeri 0209 Binanga.
2. Penelitian yang dilakukan berupa solusi minat belajar siswa

C. Kerangka Berpikir

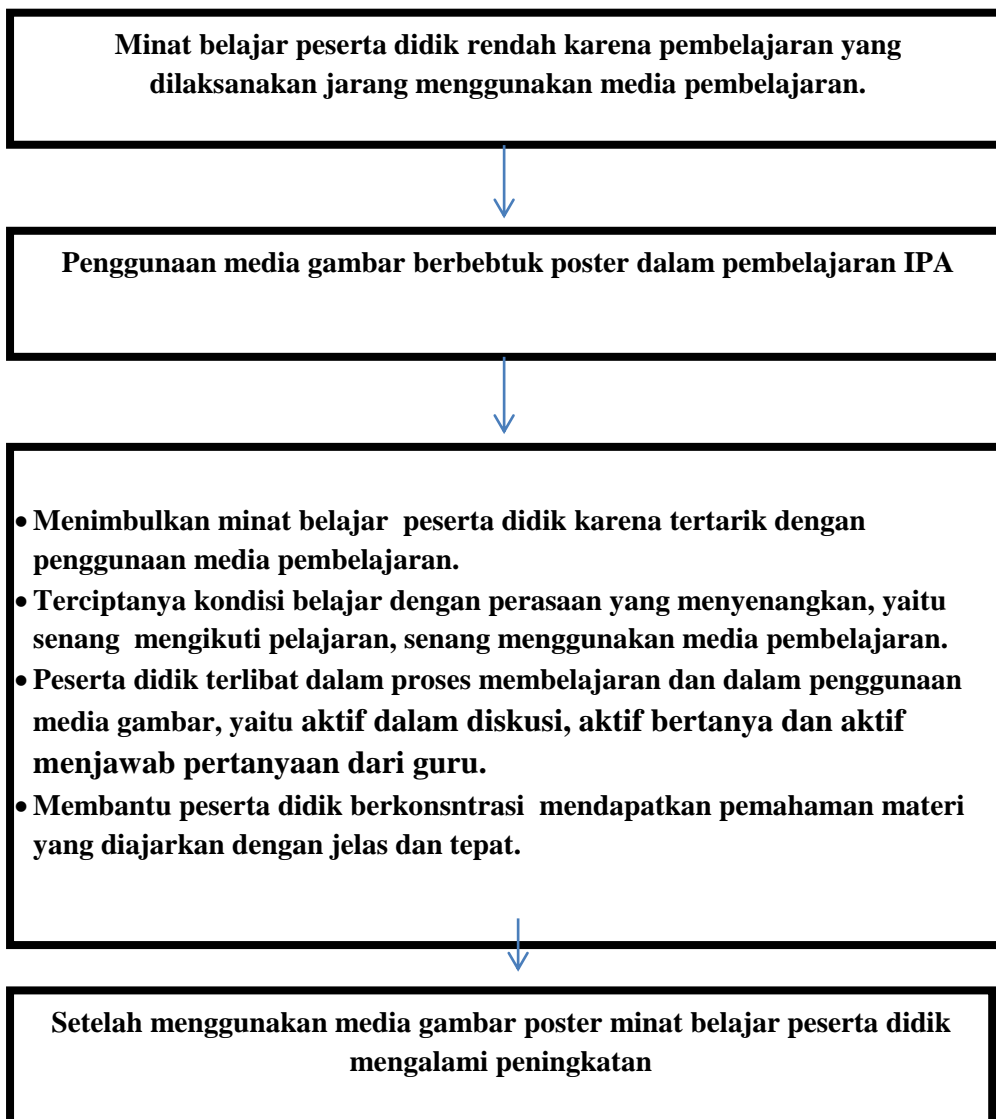
Berdasarkan latar belakang kondisi awal siswa memiliki minat yang rendah, hal ini dikeranakan proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal. Dalam proses pembelajaran perlu melibatkan beberapa komponen-komponen pembelajaran yang ada. Komponen yang dimaksud yaitu adalah siswa, kurikulum, guru, media dan metode sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Dilihat dari komponen-komponen yang telah disebutkan diatas salah satunya adalah media. Media merupakan alat/sarana dalam penunjang proses pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, menarik perhatian/minat untuk belajar serta memberikan kesan yang lebih bermakna. Seperti Media gambar, disini peneliti menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 0209 Binanga. Pada media gambar, siswa akan disajikan dengan sistem belajar sambil merupakan alat/sarana dalam penunjang proses pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, menarik perhatian/minat untuk belajar serta memberikan kesan yang lebih bermakna.

Dengan keadaan seperti itu diberikan solusi atau tindakan melalui penggunaan media gambar pada saat proses pembelajaran khususnya di

kelas V pada pembelajaran IPA. Solusi dan tindakan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di lihat dari bagan/gambar berikut:

Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA materi organ pernapasan manusia dikelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 0209 Binanga, Kabupaten Padang Lawas. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 September 2020 sampai dengan desember tanggal 4.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti, yang disusun dari perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan yang nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah sebenarnya yang dihadapi oleh guru di lapangan.⁵³

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk

⁵³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.⁵⁴

C. Latar dan Subjek Penelitian

Adapun latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran IPA pada peningkatan minat belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-B SD Negeri 0209 Binangan yang berjumlah 19 dalam satu ruangan, yang terdiri dari 10 siswi perempuan dan 9 orang siswa laki-laki Tahun Ajaran 2021-2022.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan menggunakan siklus. Siklus yang digunakan dinamakan dengan model siklus. Dimana pada model siklus ini lebih menonjolkan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap peneliti misalnya guru dalam setiap kali putaran.⁵⁵ Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator yang hendak dicapai yaitu penggunaan media gambar sebagai upaya dalam peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pembelajaran IPA meningkat setelah dilakukan sebuah tindakan. Sebelum merencanakan siklus, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pra tindakan.

⁵⁴Igak Wardhani dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 4.

⁵⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 156.

Dalam kegiatan pra tindakan ini peneliti melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu tentang kondisi sekolah yang akan diteliti. Pada kegiatan pra tindakan ini peneliti juga melakukan beberapa kegiatan lain, diantaranya:

- a. Menentukan subyek penelitian
- b. Melakukan observasi kelas
- c. Menentukan kriteria keberhasilan

Dari kegiatan pra tindakan, maka peneliti melakukan refleksi. Dari refleksi tersebut, peneliti memberikan solusi tindakan yang akan digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri 0209 Binanga yaitu dengan menggunakan Media Gambar. Dengan mengacu pada refleksi awal tersebut maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*planning*) yaitu menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*) merupakan suatu implementasi atau penerapan isi rancangan didalam kancah, yaitu mengenakan tindakan kelas.
- 3) Observasi (*Observation*) / Pengamatan dilakukan secara sistematis untuk mengamati hasil atau dampak tindakan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pengamat.

- 4) Refleksi (*Reflection*) / pantulan, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.⁵⁶

Prosedur penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.1

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan (Planning) 1

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah

- 1) Guru menyiapkan Media gambar poster hitam putih
- 2) Guru menentukan tujuan pembelajaran
- 3) Guru menyiapkan materi yang akan disajikan

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian SuatuTindakan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.138.

- 4) Guru membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik selama pembelajaran
- 5) Membuat Lembar Kerja peserta didik (LKS) berisi tentang materi organ pernapasan manusia

2) Pelaksanaan tindakan (Action) 1

Dalam kegiatan ini peneliti melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- (2) Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (4) Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat/yel-yel.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru menyampaikan sebuah materi yang ingin disajikan kepada peserta didik. Guru menyampaikan sebuah materi yang ingin disajikan kepada peserta didik.

Kemudian guru bertanya “ tahukah kamu nama-nama organ pernapasan? atau bagaimana cara kita bernapas?”

(2) Guru memerintahkan peserta untuk membuka buku pembelajaran dan membaca materi organ pernapasan selama 10 menit kemudian buku pembelajaran dikumpulkan.

(3) Kemudian membagi peserta didik menjadi 10 kelompok.

(4) Guru membagikan media gambar poster dan materi nama nama organ pernapasan manusia yang sudah di acak

(5) Guru guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang telah dibagikan oleh guru dan membaca materi buku pelajaran dengan waktu 10 menit.

(6) Selanjutnya guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi bersama kelompoknya untuk memberi nama-nama organ pernapasan manusia pada gambar poster organ pernapasan selama 20 menit dan setelah waktu habis hasil diskusi dikumpulkan ke meja guru.

c) Kegiatan penutup

(1) Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

- (2) Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru serta bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- (3) Mengajak peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

3) Pengamatan (Observation) 1

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- (1) Peneliti mengamati setiap tindakan peserta didik yang terjadi selama pembelajaran berlangsung berupa observasi peserta didik.
- (2) Melakukan koreksi lembar kerja peserta didik yang telah diselesaikan menggunakan media gambar.

4) Refleksi (Reflection) 1

Pada tahap ini hasil yang didapatkan dalam tindakan serta observasi yang dikumpulkan. Refleksi ini dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Hasil pengamatan yang terdapat pada refleksi ini akan menentukan apakah diperlukan tindakan pada siklus selanjutnya. Apabila minat belajar peserta didik masih rendah maka akan diperlukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan pada siklus II sama dengan siklus I, hanya saja ada sedikit perbedaan yaitu memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Setelah itu jika siklus II tidak tercapai atau belum berhasil maka perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu guru kelas mata pelajaran IPA kelas V-B SDN 0209 Binanga.
2. Data sekunder yaitu data pendukung yang dibutuhkan peneliti, yaitu kepala sekolah, tata usaha serta siswa-siswi SDN 0209 Binanga.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁷ Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat ukur atau pedoman yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 102.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi terbagi atas lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk mengobservasi langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran oleh guru berupa daftar pernyataan kegiatan guru dalam bentuk *check list* ya atau tidak, sedangkan lembar pengamatan kegiatan siswa digunakan untuk mengobservasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik. Adapun isi lembar observasi terdapat pada lampiran 2.

2. Angket

Angket dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang dapat menggambarkan minat atau tidaknya siswa dengan media gambar saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) angket ini juga digunakan untuk mengumpulkan data pada akhir tindakan, tes ini dilakukan hanya sekali selama penelitian.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi daripada sikap dan jumlah orang.⁵⁸ Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian secara umum, dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan,

⁵⁸Muh Fitrah and Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 93.

observasi, refleksi, dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri. Jika kriteria perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tidak terpenuhi, maka proses penelitian tindakan kelas ini dipertanyakan keilmiahannya.

Oleh karena itu data yang diperoleh peneliti perlu melewati pengujian validitasi data agar data tersebut dapat dipercaya dan tidak diragukan keabsahannya. Dalam penelitian ini data divaliditasi melalui teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu, membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu: kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V.

2. Triangulasi Teknik/Metode

Triangulasi teknik/ metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi teknik/ metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁵⁹

⁵⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 162.

Dalam pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi metode. Triangulasi metode merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data dari sumber data yang sama namun dengan metode yang berbeda yaitu dengan observasi.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis data kuantitatif.

1. Analisis data observasi aktivitas peserta didik dan guru.

Dalam penelitian ini aspek yang diamati dalam observasi yang dilakukan peneliti yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa, mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan pada proses pembelajaran secara langsung tentang masalah yang akan diteliti, kemudian dibuat catatan sesuai hasil tersebut.

Instrumen observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen *chek list* (\surd), dimana dalam lembar observasi terdapat aspek-aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengolahan Hasil Lembar Observasi

Penilaian observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak dilakukan	0

Adapun perhitungan data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Data yang diperoleh tersebut akan dikonversikan menjadi data kuantitatif dengan merujuk kepada kriteria persentase observasi yaitu sebagai berikut:

Tabel. 3.2 Kriteria Observasi⁶⁰

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40

Data yang diperoleh dari lembar observasi juga akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis data deskriptif kualitatif menurut Mile dan Huberman adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rini. Mereduksi

⁶⁰Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 290.

data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah data lapangan terkumpul kemudian peneliti akan memilih dan memfokuskan data yang berkaitan dengan minat belajar IPA melalui penggunaan media gambar, penyebab rendahnya minat belajar IPA peserta didik, serta perilaku siswa dan guru ketika memberikan tindakan.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini data penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih Samarasamar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

2. Analisis data observasi minat belajar peserta didik

Analisis data adalah proses pengolahan data mentah berupa penuturan perbuatan, catatan lapangan dan bahan-bahan tertulis lainnya yang memungkinkan penelitian bukan hal-hal yang sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti sehingga makna dan arti yang jelas yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara berpedoman kepada minat belajar peserta didik yang dianalisis hasilnya dengan peneliti sehingga dapat dilihat apakah media gambar ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA materi organ pernapasan manusia di kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas. Menghitung nilai skor lembar observasi minat belajar setiap peserta didik di setiap pertemuan. Adapun rumus penilaian menurut Ngalim Purwanto adalah sebagai berikut:⁶¹

⁹ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 115.

⁶¹M Ngalim Purwanto, MP., *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT . Remaja Rosdakaria, 2006)., hlm. 102-103

- a. Untuk penilaian lembar observasi:

$$\text{Nilai Minat} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

- b. Untuk menghitung nilai rata-rata keseluruhan

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah nilai total}}{\text{jumlah siswa}}$$

Kategori penilaian minat belajar siswa adalah sebagai berikut:⁶²

Tabel. 3.2

Kategori	Nilai
Sangat Tinggi	86-100
Tinggi	76-85
Sedang	60-75
Rendah	55-59

⁶²M Ngalim Purwanto, MP., *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT . Remaja Rosdakaria, 2006)., hlm. 102-103

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 0209 Binanga mulai tanggal 19 November September 2021 sampai dengan 10 Januari 2022. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menjelaskan peningkatan minat belajar peserta didik pembelajaran IPA di kelas V menggunakan media gambar. Kelas yang menjadi subjek penelitian adalah kelas V- B SD Negeri 0209 Binanga yang terdiri dari 20 siswa, terdiri dari 12 laki-laki, 8 perempuan.

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti lebih dulu melaksanakan wawancara terhadap guru. Wawancara terhadap guru dilakukan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh kelas V pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, guru kelas V menceritakan bahwa minat belajar peserta didik khususnya materi Organ Pernapasan Manusia masih rendah, hal ini disebabkan guru belum menerapkan berbagai macam media pembelajaran, model pembelajaran dan metode yang diterapkan oleh guru adalah konvensional dan tanya jawab sehingga peserta didik yang mengerti saja yang aktif dan mengerti apa yang dibahas. Jadi, proses pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru adalah pembelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan

minat belajar peserta didik dengan penggunaan media gambar. Adapun indikator minat belajar pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perasaan senang

Seorang peserta didik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka peserta didik tersebut akan terus menerus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa terhadap peserta didik tersebut untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Ketertarikan

Berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian

Konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan atau pengertian dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Peserta didik yang memiliki minat pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

d. Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dan objek tersebut.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi, dengan berdasarkan hasil observasi juga didapatkan bahwa penggunaan media gambar untuk

meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi organ pernapasan manusia. Hal ini disebabkan pada saat pembelajaran, guru hanya menjelaskan tentang materi Budaya Indonesia dan kemudian bertanya kepada siswa seperti apa saja budaya-budaya yang ada di Indonesia, tanpa adanya pemberian seperti gambar organ pernapasan manusia. Padahal tidak semua siswa dapat berfikir secara cepat dan memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapatnya.

2. Siklus I

Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan (*Planning*)

Dari permasalahan kondisi awal minat yaitu penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Disebabkan pada saat pembelajaran, guru hanya menjelaskan tentang organ pernapasan manusia dan kemudian bertanya kepada peserta didik seperti apa bentuk dan nama organ pernapasan manusiatersebut, adanya pemberian media gambar hitam putih seperti organ pernapasan manusia. Maka peneliti berupaya merancang suatu desain pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi organ pernapasan manusia. Perencanaan yang dilakukan dalam peningkatkan minat belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi prgan pernapasan manusia agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.

- 2) Mempersiapkan bahan atau materi tentang organ pernapasan manusia.
- 3) Guru menyiapkan sumber belajar seperti buku tematik udara bersih bagi kesehatan dan media gambar.
- 4) Guru membuat lembar kerja kelompok.
- 5) Menyiapkan lembar angket minat belajar peserta didik.

b. Tindakan (*Action*)

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 20 November 2021 mulai pukul 7:30 s/d 11:00 WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I ini dilaksanakan dengan satu kali pertemuan waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2 x 35 menit.

Pada pertemuan pertama ini, guru mengajarkan materi Organ Pernapasan Manusi. Sedangkan media yang digunakan adalah media gambar hitam putih. Melalui penggunaan media gambar peserta didik diharapkan dapat memahami pembelajaran organ perapasan manusia. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama dan melakukan presensi. Selain itu, guru juga mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat peserta didik dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga

menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti siklus I pertemuan I ini, pertama guru bertanya “ tahukah kamu nama-nama organ pernapasan? atau bagaimana cara kita bernapas?” tetapi tidak ada yang boleh membuka buku pembelajaran, kemudian salah seorang peserta didik menjawab bernapas itu dari hidung, disambung peserta didik yang lain bernapas itu dari mulut dan dijawab lagi oleh peserta didik selanjutnya yang sudah membaca buku di rumah menyebutkan beberapa nama organ pernapasan manusia. Setelah itu guru memerintahkan peserta untuk membuka buku pembelajaran dan membaca materi organ pernapasan selama 10 menit kemudian buku pembelajaran dikumpulkan, setelah membaca guru membagi peserta didik menjadi 10 kelompok, kemudian memerintahkan peserta didik untuk duduk bersama kelompoknya masing-masing.

Guru memberikan media gambar poster organ pernapasan manusia dan materi yang berisi nama-nama organ pernapasan yang tidak berurutan akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok. Kemudian guru meminta peserta didik terlebih dahulu untuk mengamati gambar organ pernapasan manusia dan membaca materi yang telah dibagikan kepada peserta didik selama 10 menit. Setelah peserta didik mengamati gambar poster organ pernapasan manusia dan membacanya, guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi bersama kelompoknya untuk

memberi nama-nama organ pernapasan manusia pada gambar poster organ pernapasan selama 20 menit dan setelah waktu habis hasil diskusi dikumpulkan kemeja guru.

Selanjutnya guru menjelaskan pengertian organ pernapasan manusia dan peserta didik mencatat dibuku masing-masing pengertian organ pernapasan manusia.

3) Kegiatan penutup (10 menit)

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan simpulan serta refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

c. Pengamatan (*Observation*)

1) Observasi aktivitas guru dan peserta didik

Observasi aktivitas guru dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Ibu Timas Delinar Hasibuan S.Pd. Data hasil observasi dapat dilihat pada (Lampiran 8 Siklus I Pertemuan I). Hasil observasi guru siklus I pertemuan I jumlah skor 8 dengan nilai 53 yaitu kurang baik. Berdasarkan observasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru wali kelas belum maksimal karena terdapat 7 kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana, antara lain: guru tidak memeriksa kesiapan peserta didik pada saat pembelajaran, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak

menyampaikan materi dengan jelas, tidak menguasai kelas, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtun, tidak menutup pembelajaran. Maka perlu memperbaiki dan meningkatkan kembali agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran.

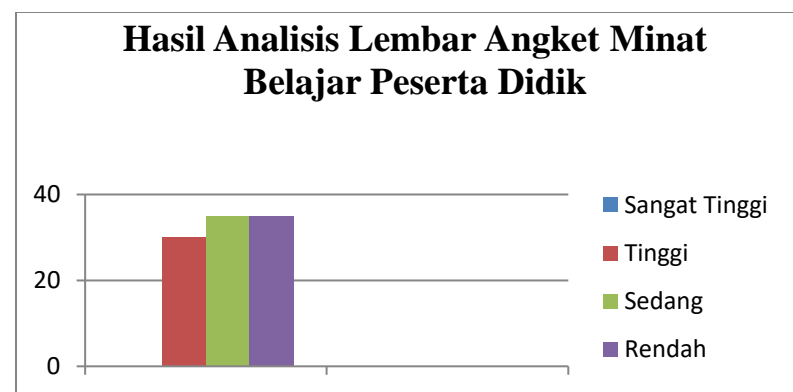
Sedangkan Observasi aktivitas peserta didik yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat terhadap proses pembelajaran dalam penelitian ini, data hasil observasi dapat dilihat pada (Lampiran 6 Siklus I Pertemuan I). Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I pertemuan 1 jumlah nilai total 1190 dengan rata-rata nilai aktivitas peserta didik 59,5 yaitu kurang, terlihat dari peserta didik yang kurang semangat mengikuti pembelajaran dikarenakan peserta didik merasa kurang jelas pada media gambar yang ditempelkan, peserta didik yang tidak mendengarkan arahan dari guru, peserta didik yang suka berbicara sendiri dan suka mengganggu temannya yang lain, maka aktivitas pembelajaran peserta didik menggunakan media gambar masih kurang dan perlu memotivasi peserta didik agar lebih baik.

2) Lembar angket minat belajar peserta didik

Pemberian lembar angket dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat peserta didik masih kurang

bersemangat, tidak mau bertanya apabila tidak mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik tidak mendengarkan penjelasan guru melainkan berbicara sendiri, ada beberapa peserta didik yang berkomentar tentang media gambar yang digunakan oleh guru, yaitu medianya gambar kurang jelas dan terlalu kecil, sehingga peserta didik tidak bergairah dalam pembelajaran, hanya beberapa siswa yang mendengarkan guru, tidak fokus dengan penjelasan guru, tidak mencatat materi pembelajaran. Sehingga dapat diketahui bahwa minat belajar peserta didik rendah.

Hasil analisis lembar angket minat belajar peserta didik (Lampiran VII siklus I pertemuan I). Berikut gambar grafik minat belajar siswa pada siklus I pertemuan I:



Gambar 4.1 Diagram Minat Belajar Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa terdapat 0 peserta didik yang tidak memiliki minat sangat tinggi dan kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik dengan persentase (30%), kategori sedang sebanyak 7 orang peserta didik dengan persentase (35%), sedangkan

dalam kategori rendah sebanyak 7 orang peserta didik dengan persentase (35%). Sehingga rata-rata nilai minat belajar peserta didik pada siklus I pertemuan I dengan persentase 58,8% dengan kategori rendah.

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata minat belajar peserta didik yaitu 58,5 Peningkatan minat belajar peserta didik tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Pelaksanaan siklus I pertemuan I minat belajar peserta belum mencapai kategori yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran di antaranya:

peserta didik tidak bersemangat dalam belajar, peserta didik juga kurang memperhatikan penjelasan guru dan enggan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, adanya peserta didik yang kurang tertarik dan tidak senang dengan medianya karena media hanya berwarna hitam putih, ada beberapa peserta didik yang bermain-main pada saat diskusi kelompok. Kelemahan pada siklus I pertemuan I ini yaitu keterlaksanaan penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat peserta didik masih belum terlaksana dengan baik.

Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan (*Planning*)

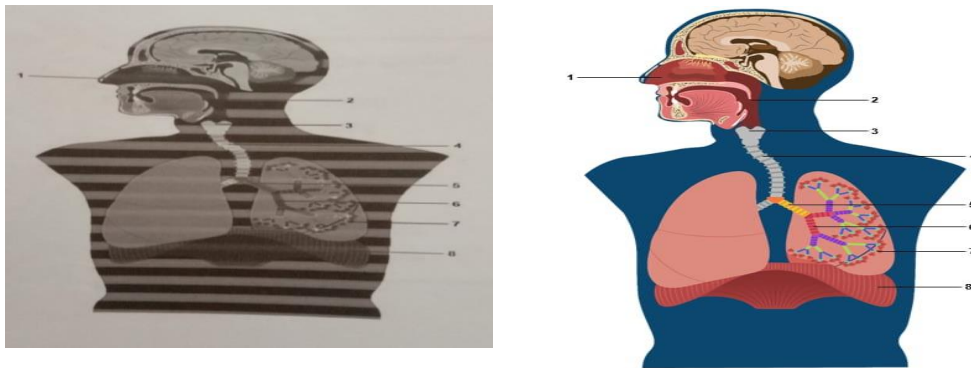
Tindakan pada pertemuan II ini peserta didik dituntut agar lebih meningkatkan minat belajar melalui perbaikan dari kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya. Pada pertemuan II siklus I ini untuk tindakan berikutnya dengan perencanaannya yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian menyiapkan lembar observasi minat belajar peserta didik untuk melihat sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik. Adapun perencanaan yang dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi organ pernapasan manusia agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- 2) Mempersiapkan bahan atau materi tentang organ pernapasan manusia
- 3) Guru menyiapkan sumber belajar seperti buku tematik udara bersih bagi kesehatan dan media gambar.
- 4) Menyiapkan lembar angket minat belajar peserta didik

b. Tindakan (*Action*)

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 27 November 2021 mulai pukul 07.30 s/d 09:30 WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Waktu yang dilakukan dalam satu pertemuan sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu 2 x 35 menit. Dalam pertemuan ini peneliti dan guru

mencari solusi untuk lebih meningkatkan belajar peserta didik. Solusi yang dihasilkan melalui diskusi tersebut adalah guru memberikan gambar yang berwarna seperti gambar dipertemuan sebelumnya.



1) Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama dan melakukan presensi. Selain itu, guru juga mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat peserta didik dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

Pada kegiatan inti siklus I pertemuan II ini, guru mengulas kembali sedikit mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang nama-nama orga pernapasan manusia. Guru

menyampaikan bahwa mereka kembali belajar dengan menggunakan media gambar poster yang digunakan dipertemuan sebelumnya.

Guru kembali membagi siswa kedalam 10 kelompok sesuai dengan kelompok yang sudah ada pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik diminta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Guru membagikan gambar poster organ pernapasan manusia yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok. Guru membagikan kembali media gambar poster hitam putih organ pernapasan manusia yang telah diberikan nama organ pernapasan manusia oleh peserta didik dipertemuan sebelumnya. Kemudian guru meminta peserta didik untuk memeriksa hasil diskusi kelompok dipertemuan sebelumnya terkait pemberian nama organ pernapasan manusia dan dilanjutkan dengan menuliskan hasil jawaban kelompok pada pemberian nama pada gambar poster dituliskan dipapan tulis yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan kelompok tersebut dengan waktu 20 menit. Selanjutnya setelah, guru dan peserta didik mengoreksi bersama-sama jawaban kelompok yang telah dituliskan hasil jawaban dipapan tulis, bagi kelompok yang benar semua dan cepat diberikan reward dan yang kalah tidak mendapatkan reward. Guru meminta peserta didik untuk menulis nama-nama organ pernapasan manusia yang telah dituliskan oleh guru dipapan tulis.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir pertemuan II ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. Guru bersama peserta didik sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari. Kemudian memberikan media gambar poster yang telah kerjakan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu fungsi organ pernapasan manusia.

c. Pengamatan (*Observation*)

1) Observasi aktivitas guru dan peserta didik

Observasi aktivitas guru dilakukan guru wali kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Ibu Timas Delinar Hasibuan S.Pd. Data hasil observasi dapat dilihat pada (Lampiran 8 Siklus I Pertemuan II). Hasil observasi guru siklus I pertemuan II jumlah skor 10 dengan nilai 66 yaitu cukup, Berdasarkan observasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru wali kelas belum maksimal karena terdapat 5 kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana, antara lain: penyampaian materi kurang jembembri pencerahan atau antusiasisme terhadap peserta didik, tidak menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya, serta belum

menguasai kelas. Maka perlu memperbaiki dan meningkatkan kembali agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran..

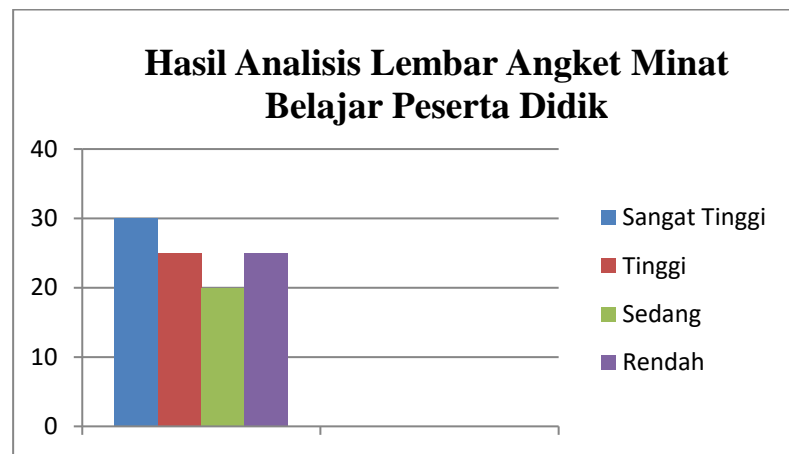
Sedangkan Observasi aktivitas peserta didik yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat terhadap proses pembelajaran dalam penelitian ini, data hasil observasi dapat dilihat pada (Lampiran 6 Siklus I Pertemuan I). Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I pertemuan 1 jumlah nilai total 1310 dengan rata-rata nilai aktivitas peserta didik 65,5 yaitu kurang, terlihat dari beberapa peserta didik yang sudah mulai aktif dan, walaupun masih ada peserta didik yang tidak ribut, suka permissi ataupun keluar masuk, tidak suka dengan kelompok yang dibagikan oleh guru, posisi duduknya tidak yang bagus, maka aktivitas pembelajaran peserta didik menggunakan media gambar sudah mencapai kriteria cukup meski belum sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga guru masih perlu memberikan arahan, nasehat ataupun memotivasi terhadap peserta didik agar lebih maksimal.

2) Lembar angket minat belajar peserta didik

Pemberian lembar dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan pemeriksaan jawaban angket dari peserta didik yang dilakukan oleh peneliti terlihat peserta didik sudah berubah di siklus I pertemuan II dibanding siklus I Pertemuan I

setelah dikasih pencerahan dari guru, peserta didik mulai tertarik dengan media gambar yang digunakan, karena media dibagikan satu persatu kepada peserta didik serta guru juga menempelkan gambar yang berwarna di papan tulis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, meskipun begitu masih ada siswa yang kurang tertarik dengan media gambarnya sebab ada siswa yang berkomentar, “ibu kenapa gambarnya tidak berwarna saja, lebih jelas ibu, ada juga peserta didik yang belum mengetahui nama-nama organ tubuh manusia dan bagaimana cara menuliskan nama-nama organ pernapasan manusia di media gambar yang telah diberikan, walaupun sudah diberikan arahan oleh guru, jadi guru harus menjelaskan 3 atau 4 kali tata cara penggunaan. Sehingga peneliti dapat mengetahui bahwa minat belajar peserta didik sudah meningkat dari kategori rendah menjadi sedang.

Hasil analisis lembar angket minat belajar peserta didik (Lampiran VII siklus I pertemuan II) dalam pembelajaran sudah ada peningkatan dari siklus I pertemuan I. Berikut ini gambar grafik minat belajar siswa pada siklus I pertemuan II:



Gambar 4.2 Diagram Minat Belajar Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa terdapat 6 orang peserta didik dengan pesentase (30%) yang memenuhi minat kategori sangat tinggi dan kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik dengan pesentase (25%), kategori sedang sebanyak 4 orang peserta didik dengan pesentase (20%), sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 5 orang peserta didik dengan pesentase (25%). sehingga rata-rata nilai minat belajar peserta didik pada siklus I pertemuan II dengan pesentase sebanyak 65,75% dengan kategori sedang.

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 nilai rata-rata minat belajar mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 58,5% pada pertemuan I kemudian meningkat menjadi 65,75% pada pertemuan ke-2. Sementara itu ada 5 peserta didik yang belum mencapai kategori meningkat. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus dan siklus

I pertemuan I. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- 1) Dalam pembelajaran guru belum bisa sepenuhnya menguasai ruangan kelas dan siswa ada yang ribut dalam proses pembelajaran sehingga bisa membuat temannya tidak fokus
- 2) Siswa juga masih merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran, Siswa juga masih merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
- 3) Dalam penggunaan media juga belum memahami dengan sepenuhnya.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan cara lebih memahamkan siswa belajar dengan penggunaan media gambar, memberikan materi pelajaran yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya agar siswa mempelajari materi tersebut dirumah.

3 Siklus II

Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan di siklus I. Permasalahan atau kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada

siklus II. Maka dari itu tindakan dilanjutkan ke siklus II untuk lebih meningkatkan minat peserta didik terhadap materi organ pernapasan serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah.

- 1) Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi organ pernapasan manusia agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- 2) Mempersiapkan bahan atau materi tentang organ pernapasan manusia
- 3) Guru menyiapkan sumber belajar seperti buku tematik udara bersih bagi kesehatan dan media gambar.
- 4) Menyiapkan lembar angket minat belajar peserta didik

b. Tindakan (*Action*)

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I ini, tindakan pertama pada siklus II pertemuan I dilakukan pada hari Selasa pada tanggal 29 November 2021 dimulai dari pukul 08.00 s/d 09.40 WIB. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2 x 35 menit dengan materi yang tetap yaitu materi organ pernapasan manusia. Pada tindakan ini peneliti menggunakan media gambar poster berwarna tentang organ pernapasan manusia. Melalui penggunaan media gambar poster berwarna pada pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan dapat lebih memahami materi organ pernapasan manusia. Guru melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dari rencana tersebut guru melaksanakan tindakan

sebanyak 2 x pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I, yang membedakannya adalah kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini.

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Materi pelajaran diajarkan dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar ini bertujuan agar peserta didik lebih mampu dalam mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media gambar poster berwarna pada materi organ pernapasan manusia. Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama dan melakukan presensi. Selain itu, guru juga mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat peserta didik dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti siklus II pertemuan I ini, pertama guru memerintahkan peserta didik untuk membaca fungsi organ pernapasan manusia pada teks materi yang telah dibagikan oleh guru selama 10 menit. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, kemudian memerintahkan peserta didik untuk duduk bersama kelompoknya masing-masing. Kemudian guru membagikan media gambar poster berwarna kepada peserta didik dan guru memberikan aba-aba kepada peserta didik,

bagi peserta didik yang paling cepat selesai, dinatakan kemeja guru dan jika benar semua akan mendapatkan reward atau hadiah

Guru memerintahkan peserta didik untuk mengisi lembar kerja yang ada di media gambar poster tentang fungsi organ pernapasan manusia dengan waktu 25 menit. Kemudian guru memeriksa jawaban kelompok peserta didik bagi yang pertama selesai dengan cepat.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir siklus II kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan simpulan serta refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

c. Pengamatan (*Observation*)

1) Observasi aktivitas guru dan peserta didik

Observasi aktivitas guru dilakukan guru wali kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Ibu Timas Delinar Hasibuan S.Pd. Data hasil observasi dapat dilihat pada (Lampiran 8 Siklus II Pertemuan I). Hasil observasi guru siklus II pertemuan I jumlah skor 12 dengan nilai 80 yaitu baik, Berdasarkan observasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru wali kelas belum maksimal karena terdapat 3 kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana, antara lain: kesilapan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kurang memberikan partisipasi aktif kepada peserta didik,

dan lagi lupa materi yang akan dibahas selanjutnya. Dipertemuan siklus II pertemuan I sudah lebih baik dari siklus I pertemuan I dan II. Sehingga agar lebih diperlu perbaiki dan ditingkatkan kembali agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran.

Sedangkan Observasi aktivitas peserta didik yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat terhadap proses pembelajaran dalam penelitian ini, data hasil observasi dapat dilihat pada (Lampiran 6 Siklus II Pertemuan I). Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II pertemuan I jumlah nilai total 1440 dengan rata-rata nilai aktivitas peserta didik 72 yaitu baik, terlihat dari beberapa peserta didik yang sudah mulai aktif dan, peserta didik yang tidak ribut seperti awal pertemuan sebelumnya.

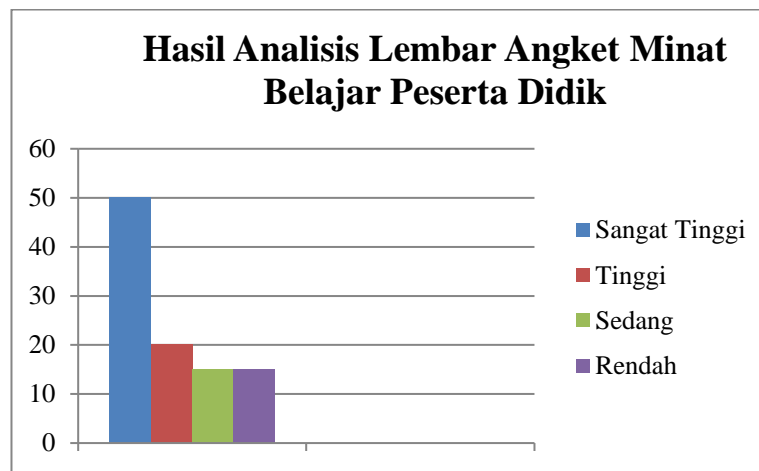
Peserta didik yang permisi ataupun keluar masuk sudah mulai berkurang, sudah mulai aktif dengan kelompoknya, sudah mulai bisa bisa menjawab pertanyaan guru bagi peserta didik yang masih kurang mengerti dipertemuan sebelumnya, dari penjelasan diatas aktivitas pembelajaran peserta didik menggunakan media gambar sudah mencapai kriteria baik sudah mulai mencapai dengan apa yang diharapkan sehingga masih perlu memberi arahan, nasehat ataupun memotivasi terhadap peserta didik agar lebih maksimal.

2) Lembar angket minat belajar peserta didik

Pemberian lembar angket dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk

mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan pemeriksaan jawaban angket dari peserta didik yang dilakukan oleh peneliti terlihat peserta didik sudah berubah di siklus II pertemuan I dibanding siklus I Pertemuan I setelah dikasih pencerahan dari guru, peserta didik mulai tertarik dengan media gambar yang digunakan, karena menggunakan media gambar poster berwarna dan dibagikan satu persatu kepada peserta didik serta guru juga menempelkan gambar yang berwarna di papan tulis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik juga sudah lebih mengenal dan mengetahui nama dan fungsi organ pernapasan manusia. Guru juga sudah menjelaskan 3 atau 4 tata cara penggunaa media. Sehingga peneliti dapat mengeketahui bahwa minat belajar peserta didik sudah meningkat dari kategori rendah menjadi tinggi.

Hasil analisis lembar angket minat belajar peserta didik (Lampiran VII siklus II pertemuan I) dalam pembelajaran sudah ada peningkatan dari siklus I pertemuan II. Berikut ini gambar grafik minat belajar siswa pada siklus II pertemuan I:



Gambar 4.3 Diagram Minat Belajar Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa terdapat 10 orang peserta didik dengan pesentase (50%) yang memenuhi minat kategori sangat tinggi dan kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik dengan persentase (20%), kategori sedang sebanyak 3 orang peserta didik dengan persentase (15%), sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 3 orang peserta didik dengan persentase (15%). Sehingga rata-rata nilai minat belajar peserta didik pada siklus II pertemuan I dengan persentase sebanyak 77,05% dengan kategori tinggi.

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-I nilai rata-rata minat belajar mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 65,7% pada siklus I pertemuan II kemudian meningkat menjadi 77,05% pada siklus II pertemuan I. Sementara itu ada 3 peserta didik yang belum mencapai kategori meningkat. Terlihat bahwa adanya peningkatan minat belajar peserta didik jika dibandingkan dari minat

belajar pada siklus I pertemuan I dan II. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal.

Kelemahan pada siklus II pertemuan I ini yaitu terlihat bahwa masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, tidak ingin bertanya hal-hal yang belum dipahami serta kurang telitinya peserta didik dalam menjawab soal dengan benar. Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan II untuk meningkatkan minat belajar siswa agar indikator keberhasilan tindakan dapat tercapai yaitu 80% dari nilai rata-rata peserta didik. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan I diantaranya peneliti harus lebih memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, lebih memperhatikan jalannya proses diskusi.

Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus II pertemuan II hampir sama dengan perencanaan di siklus II pertemuan I. Permasalahan atau kekurangan pada siklus II pertemuan I akan diperbaiki pada siklus II pertemuan II, untuk lebih meningkatkan minat siswa terhadap materi organ pernapasan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan perencanaan upaya perbaikan pada siklus II pertemua II adalah:

- 1) Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi organ pernapasan manusia agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- 2) Mempersiapkan bahan atau materi tentang organ pernapasan manusia
- 3) Guru menyiapkan sumber belajar seperti buku tematik udara bersih bagi kesehatan dan media gambar.
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru serta menyiapkan lembar Angket minat belajar peserta didik.

b. Tindakan (*Action*)

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini pertemuan II. Tindakan pertama pada siklus II pertemuan I dilakukan pada hari Senin pada tanggal 30 November 2021 dimulai dari pukul 07:30 s/d 11.00 WIB. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2 x 35 menit dengan materi yang tetap yaitu organ pernapasan manusia. Pada tindakan ini peneliti menggunakan media gambar poster berwarna tentang organ pernapasan manusia. Melalui penggunaan beberapa media gambar poster berwarna peserta didik diharapkan dapat lebih memahami organ pernapasan manusia. Guru melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Dari rencana tersebut guru melaksanakan tindakan sebanyak 2 x pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I, yang membedakannya adalah kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Materi pelajaran diajarkan dengan menggunakan media gambar poster. Penggunaan media gambar ini bertujuan agar peserta didik lebih mampu dalam mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media gambar poster berwarna pada materi organ pernapasan manusia. Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama dan melakukan presensi. Selain itu, guru juga mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat peserta didik dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti siklus II pertemuan II ini, pertama guru memerintahkan peserta didik untuk membaca nama-nama organ pernapasan manusia pada teks materi yang telah dibagikan oleh guru selama 10 menit. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, kemudian memerintahkan peserta didik untuk duduk bersama kelompoknya masing-masing. Guru menempelkan media gambar poster berwarna dipapan tulis, selanjutnya guru membagikan dua media gambar poster berwarna kepada masing-masing kelompok serta membagikan nama-nama organ pernapasan manusia yang akan ditempel dengan susunan acak, dimana media gambar satu yang tidak disertai dengan nama organ

pernapasan manusia didalam gambar dan gambar yang ke dua disertai dengan nama organ pernapasan manusia dalam gambar.

Kemudian guru memberikan aba-aba terkait atauran kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu masing-masing kelompok terlebih dahulu mengamati dan mengingat urutan nama-nama organ pernapasan manusia yang pada gambar kedua yang disertai dengan nama-nama organ pernapasan manusia selama 5 menit, setelah selesai mengamati gambar salah satu dari kelompok mengembalikan kembali gambar poster ke meja guru. Kegiatan selanjutnya yaitu menempelkan nama-nama organ pernapasan manusia pada media gambar poster yang pertama dengan waktu 25 menit dan bagi kelompok yang cepat selesai dan benar dengan penempelan nama-nama organ pernapasan pada gambar akan diberikan hadiah. Guru mengevaluasi dan memberikan penilaian kepada masing-masing kelompok peserta didik terakhir guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan nama-nama organ pernapasan manusia dengan benar.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir siklus II kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan simpulan serta refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

c. Pengamatan (*Observation*)

1) Observasi aktivitas guru dan peserta didik

Observasi aktivitas guru dilakukan guru wali kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Ibu Timas Delinar Hasibuan S.Pd. Data hasil observasi dapat dilihat pada (Lampiran 8 Siklus II Pertemuan II). Hasil observasi guru siklus II pertemuan II jumlah skor 14 dengan nilai 93 yaitu sangat baik, Berdasarkan observasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru wali kelas sudah sangat baik ataupun maksimal karena sudah memenuhi kriteria yang diinginkan yaitu sangat baik. Dipertemuan siklus II pertemuan II sudah lebih baik dari siklus I pertemuan I, II dan siklus II pertemuan I maka dari itu perlu dipertahankan agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran. Hasil aktivitas guru di siklus I pertemuan I sebanyak 58, pertemuan II sebanyak 66, dan mulai meningkat di siklus II pertemuan I sebanyak 80 dan dipertemuan II sebanyak 93.

Sedangkan Observasi aktivitas peserta didik yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat terhadap proses pembelajaran dalam penelitian ini, data hasil observasi dapat dilihat pada (Lampiran 6 Siklus II Pertemuan II). Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II pertemuan I jumlah nilai total 1620 dengan rata-rata nilai aktivitas peserta didik 81 yaitu sangat baik, terlihat dari beberapa peserta didik yang sudah mulai aktif, fokus terhadap pembelajaran dan penjelasan guru, sudah terlihat lebih aktif, bisa menjawab soal yang

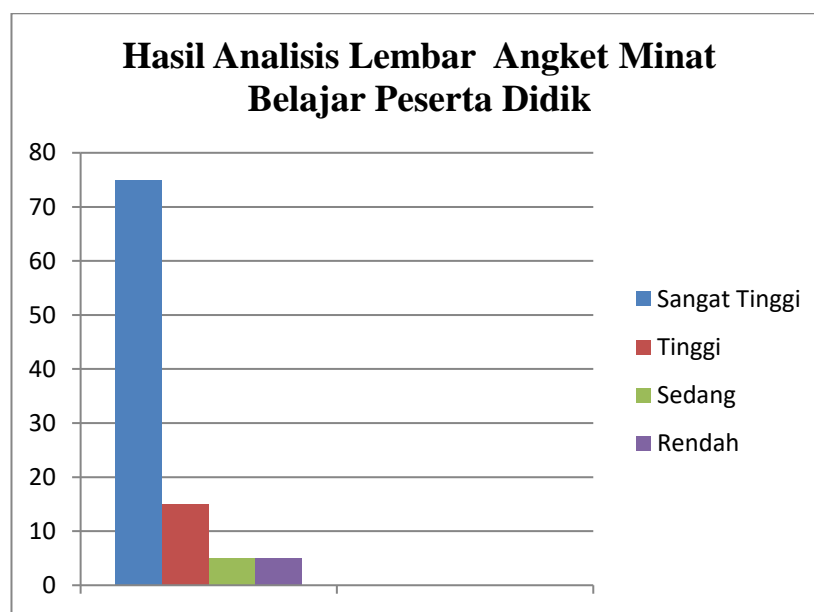
diberikan guru, mengungkapkan jawab sendiri. Hasil perbandingan aktivitas peserta didik di siklus I pertemuan I sebanyak 59,5 pertemuan II sebanyak 65,5. Sedangkan di siklus II pertemuan I mulai meningkat dipertemuan I siklus II 72 dan dipertemuan II menjadi 81 .

2) Lembar Angket minat belajar peserta didik

Pemberian lembar angket dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat peserta didik sudah berubah di siklus II pertemuan II dibanding siklus dan pertemuan sebelumnya, sudah fokus dalam materi pembelajaran, sudah antusias dalam belajar, suka dengan media gambar posternya, sudah mengerjakan tugas yang diberikan guru, mencatat materi yang diberikan guru, tidak berbicara sendiri dan tidak mengganggu teman yang lain. setelah dikasih pencerahan dari guru, peserta didik mulai tertarik dengan media gambar yang digunakan, karena menggunakan media gambar poster berwarna dan dibagikan satu persatu kepada peserta didik serta guru juga menempelkan gambar yang berwarna di papan tulis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan lebih mudah untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik juga sudah lebih mengenal dan mengetahui nama dan fungsi organ pernapasan manusia. Guru juga sudah menjelaskan 3 atau 4 tata cara penggunaa media. Sehingga

peneliti dapat mengetahui bahwa minat belajar peserta didik sudah meningkat dari kategori rendah menjadi sangat tinggi.

Hasil analisis lembar angket minat belajar peserta didik (Lampiran VII siklus II pertemuan II) dalam pembelajaran sudah ada peningkatan dari siklus II pertemuan II. Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II:



Gambar 4.4 Diagram Minat Belajar Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa terdapat 15 orang peserta didik dengan pesentase (75%) yang memenuhi minat kategori sangat tinggi dan kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik dengan persentase (15%), kategori sedang sebanyak 1 orang peserta didik dengan persentase (5%), sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 1 orang peserta didik dengan persentase (5%). Sehingga rata-rata nilai minat belajar peserta didik pada siklus II pertemuan I dengan persentase sebanyak 88, 95% dengan kategori sangat tinggi. Hasil

perbandingan minat belajar peserta didik disiklus I pertemuan I dengan persentase 58,5% (kategori rendah) pertemuan II sebanyak 65,75%.(kategori sedang) Sedangkan di siklus II pertemuan I mulai meningkat dipertemuan I siklus II dengan persentase 77,05% (kategori tinggi) dan dipertemuan II menjadi 88,95% (kategori sangat tinggi)

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II nilai minat belajar peserta didik mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 77,05% pada siklus II pertemuan I kemudian meningkat menjadi 88,95% pada siklus II pertemuan II. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kategori sangat baik. Berdasarkan persentase siswa yang tuntas yaitu 91.5% pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini disebabkan karena penggunaan media gambar poster dapat merangsang keingintahuan peserta didik tentang materi organ pernapasan manusia. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan minat belajar melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran organ pernapasan manusia di kelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas. Oleh karena itu penelitian ini hanya sampai pada siklus II saja dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Teori konstruktivisme menjelaskan prinsip penting dari psikologi pendidikan bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada

peserta didik tetapi peserta didik harus mampu membangun sendiri pengetahuannya. Siswa harus memposisikan diri menjadi individu yang aktif serta mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuannya yang berasal dari pengalamannya.

Pembelajaran dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran diberikan secara langsung karena peran siswa adalah mencari dan menemukan sendiri, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Media gambar merupakan salah satu teknik media pembelajaran secara jelas, kuat dan terpadu melalui pengungkapan kata-kata dan gambar, media gambar juga bermanfaat dalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai media yang kreatif untuk memperbaiki kekurangan penjelasan materi.⁶³ Hal ini sesuai dengan teori belajar yang dikemukakan oleh Ina Magdalena, dkk yang mengatakan bahwa penggunaan media gambar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa yakni siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, terlibat dan aktif dalam melakukan tanya jawab, siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi pembelajaran.⁶⁴

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA materi organ pernapasan manusia dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan minat belajar peserta didik. Pada siklus I

⁶³Almira Amir, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Eksakta*, Vol. 2 no. 1 2016.

⁶⁴Ina Magdalena, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD N 09 Kamal Pagi", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3 no. 2. (<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa> diakses Maret 14 2022 Pukul 12:35 WIB).

pertemuan I nilai rata-rata siswa keseluruhan 58,8% sedangkan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan menjadi 65,75%. Dari siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa keseluruhan 77,05% sedangkan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan 88,95.

Dapat dilihat adanya peningkatan minat belajar dari siklus I pertemuan I diketahui peserta didik kategori sangat tinggi sebanyak 0 orang dengan persentase 0, dan kategori tinggi sebanyak 6 orang dengan persentase 30%, sedangkan peserta didik kategori sedang sebanyak 7 dengan persentase 35% dan kategori tinggi sebanyak 7 dengan persentase 35%. Pada siklus I pertemuan II diketahui peserta didik dengan kategori sangat tinggi sebanyak 6 orang dengan persentase 30% dan dengan kategori tinggi sebanyak 5 orang dengan persentase 25%, sedangkan kategori sedang sebanyak 4 orang dengan persentase 20% dan kategori rendah sebanyak 5 orang persentase 25%. Adapun nilai rata-rata siswa keseluruhan pada siklus I yaitu 58,5% (rendah) menjadi 65,75% (tinggi). Sesuai peningkatan minat belajar siswa menggunakan media gambar yang telah diteliti relevan dengan hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Stevie Anggraini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Peanggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Madrasah Ibtidayah Nurul Huda 016 Rantau Rasau Desa. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media gambar ada peningkatan terhadap minat belajar peserta didik pada siklus I dengan persentase (65,%) memperoleh

kategori “rendah” dan pada siklus II (88,95%) mengalami peningkatan menjadi kategori “sangat tinggi”.⁶⁵

Pada siklus II pertemuan I diketahui peserta didik dengan kategori sangat tinggi sebanyak 10 dengan persentase 50% , kategori tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 20%, kategori sedang sebanyak 3 orang dengan persentase 15% sedang kategori rendah sebanyak 3 orang dengan persentase 15%. Pada siklus II pertemuan II diketahui peserta didik dengan kategori sangat tinggi sebanyak 15 orang dengan persentase 75%, kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 15%, kategori sedang sebanyak 1 orang dengan persentase 5% dan kategori rendah sebanyak 1 orang dengan persentase 5%. Adapun nilai rata-rata siswa keseluruhan pada siklus II yaitu 77,05 menjadi 88,95. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II ini peneliti telah mencapai keberhasilan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan melalui penggunaan media gambar.

Pada siklus I pertemuan 1 guru mengajak peserta didik serta mengamati media gambar, kemudian guru bertanya kepada peserta didik apa-apa saja nama organ pernapasan manusia, peserta didik dipersilahkan mengeluarkan pendapat sesuai pengamatan, kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk membaca buku selama 10 menit, kemudian guru membagi peserta didik menjadi 10 kelompok, kemudian memerintahkan peserta didik untuk duduk bersama kelompoknya masing-masing. Guru memberikan media gambar poster organ pernapasan manusia dan materi yang berisi nama-nama organ pernapasan yang

⁶⁵Stevie Anggraini, “Peanggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Madrasah Ibtidayah Nurul Huda 016 Rantau Rasau Desa”, *Skripsi*, (Jambi: UIN jambi Tahun 2020), hlm. 57. Diakses 14 Maret 12:55 WIB

tidak berurutan akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok. Kemudian guru meminta peserta didik terlebih dahulu untuk mengamati gambar organ pernapasan manusia yang telah dibagikan kepada peserta didik selama 10 menit. Selanjutnya guru menjelaskan pengertian organ pernapasan manusia dan peserta didik mencatat dibuku masing-masing pengertian organ pernapasan manusia. Pada siklus I pertemuan 2 proses pembelajaran yang dilakukan sama seperti pada pertemuan 1 akan tetapi, media gambar poster berwarna yang digunakan ditempel dipapan tulis. Setelah proses pembelajaran berakhir Guru meminta peserta didik untuk menulis nama-nama organ pernapasan manusia yang telah dituliskan oleh guru dipapan tulis. Minat belajar peserta didik pada siklus I (58,8%) menjadi (65,75%). Hal ini disebabkan peserta didik lebih mudah memahami dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan media pembelajaran terutama dengan penggunaan media gambar. Pada siklus II pertemuan 1 pertama guru memerintahkan peserta didik untuk membaca fungsi organ pernapasan manusia pada teks materi yang telah dibagikan oleh guru selama 10 menit. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, kemudian memerintahkan peserta didik untuk duduk bersama kelompoknya masing-masing. Kemudian guru membagikan media gambar poster berwarna kepada peserta didik dan guru memberikan aba-aba kepada peserta didik, bagi peserta didik yang paling cepat selesai, dinantikan kemeja guru dan jika benar semua akan mendapatkan reward atau hadiah. Pada siklus II pertemuan 2 kegiatan proses pembelajaran yaitu menempelkan nama-nama organ pernapasan manusia pada media gambar poster yang pertama dengan waktu 25 menit dan bagi kelompok yang cepat selesai dan benar dengan penempelan nama-

nama organ pernapasan pada gambar akan diberikan hadiah. Hasil belajar pada siklus II siswa yang tinggi (77,05%) menjadi (88,95%) sangat tinggi. Sesuai peningkatan minat belajar siswa menggunakan media gambar yang telah diteliti relevan dengan hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Ramayulis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang peanggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar PKN siwa kelas II SD N 157 Pekanbaru. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penggunan media gambar ada peningkatan terhadap minat belajar peserta didik pada siklus I (59,1%) memperoleh kategori “rendah” dan pada siklus II (79,3%) mengalami peningkatan menjadi kategori “sangat tinggi”.⁶⁶

Sesuai peningkata minat belajar peserta didik menggunakan media gambar yang telah diteliti relevan dengan hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Ujang Erianto , berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalm pembelajaran IPA di kelas IV Krayakweyan. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gamabar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada siklus I (69%) memperoleh kategori “rendah” dan pada siklus II (88,95%) mengalami peningkatan menjadi kategori “tinggi”.⁶⁷

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferry Sulistiyono. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang

⁶⁶Ramayulis, “Peanggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar PKN Siwa Kelas II SD N 157 Pekanbaru”, *Junal Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 2 no. 2, 2019 (<https://pajar.ejornal.unri.ac.ad>, diakses 14 Maret 2022 pukul 12:17 WIB).

⁶⁷Ujang Erianto “Upaya Meningkatkan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV Krapyak Weta, *Skripsi*, (Yogyakarta: UNY Tahun 2016), hlm. 89. Diakses 30 juni 2021 pukul 10.10 WIB, <https://eprints.un/ac.id/44840/>. hlm. 88.

peningkatan minat belajar siswa terhadap pembelajaran tematik kelas I melalui metode stoty telling di SD Ngembongan Sentolo Kulong Progo. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada prasiklus nilai rata-rata siswa 16,50 kategori rendah, pada siklus I menjadi 25,75 kategori tinggi, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 26,50 dengan kategori minat belajar tinggi.⁶⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain meningkatkan minat belajar peserta didik penggunaan media gambar juga merubah proses belajar peserta didik dan meningkatkan keantusiasan peserta didik dalam mengikuti belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin, namun untuk mendapatkan hasil penelitian dirasakan adanya keterbatasan, adapun keterbatasan itu antara lain:

1. Pada saat awal pembelajaran peserta didik belum terbiasa dengan menggunakan media gambar sehingga pada proses pembelajaran ada peserta didik secara individual yang masih kurang paham.
2. Pembelajaran dalam belajar kelompok.

⁶⁸Ferry Sulistiyono, "Peningkatan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Tematik Kelas I Melalui Metode Stoty Telling Di SD Ngembongan Sentolo Kulong Progo", *Skripsi*, (Yogyakarta: UNY Tahun 2014), hlm. 92, diakses 10 Oktober 14.00 WIB.

3. Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya peserta didik tidak kondusif dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing.
4. Adanya kesulitan dalam membimbing peserta didik untuk membentuk diskusi kelompok sehingga awal pembelajaran peserta didik tidak kondusif dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA materi organ perapasan manusia di kelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas setiap siklus. Pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 58,8 (30%) menjadi 65,75 (45%), pada siklus II dari 77,05 (60%) menjadi 88,95 (90%). Proses pembelajaran yang dilakukan melalui penggunaan media gambar poster, berupa buku yang digunakan pada siklus I media gambar yang digunakan pada siklus II. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA di kelas V dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Pihak sekolah, diharapkan penggunaan media gambar dalam bentuk poster dapat menjadi media pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas. Karena penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar.
2. Bagi guru, diharapkan penggunaan media gambar dapat digunakan di dalam setiap materi pembelajaran. Karena media gambar adalah salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar.

3. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dan lebih semangat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh minat belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran Edisi Revisi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Asnawir, & M. Bsyiruddi, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Satuan Tindakan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Anis Fuad, & Knadang, Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Data Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- B. Hurlock, Elizabert, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 1998.
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Dalyon. M, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Darmadi, *Pengembangan Model, Metode Pembelajaran Dan Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Edy, Syaputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Erianto, Ujang, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV Krapyak Waten*, Yogyakarta: UNJ, 2016. Diakses 30 juni 2021 pukul 10.10 WIB, <https://eprints.un/ac.id/44840/>
- Firdaus & Fikry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- H Muzakkir, dkk, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2019.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hisbullah & Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, Makassar: Aksaran Timur, 2018.
- Halid, Hanafi, dkk., *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- I. Isrokatun, *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integrative Melalui Situasi Based-Learning*, UPI Sumedang Press, 2020.

- Ibda, Haminulloh, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang Konsep Dan Aplikasi*, Semarang: Cv.Pilar Nusantara, 2017.
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kuswaya & Igak Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Khusnul, Khotimah, *Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Sosiodrama Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Temputan Kabupaten Lampung Tengah*, Lampung: IAIN Metro, 2017/2018.
- Maulana, Arafat Lubis & Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Muhammad Hasan, dkk., *Media Pembelajaran*, Makassar: Tahta Media Group, 2012.
- Muh. Fitrah & Lutfiyah, *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Nelly Nedyawati & Yustina, *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Oviani Tara, *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar Negeri 56, Bengkulu*, 2019. Diakses 10 juli 2021, <https://skripsi.universitaspahlawan.ac.id/index.php.Jpdk/article/download/607/514>.
- Rangkuti, Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Riyana, Cepy, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Kemenag Ri, 2012.
- Ramayulis, *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 157, Pekanbaru*” *jurnal PAJAR (pendidikan dan pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, volume 2, no. 2, Maret 2018. Diakses 09 September 2021 pukul 13.00 WIB, <https://Pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php.PJR/article/view/5070>.

Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Syafrulianto & Maulana, *Microteaching Di SD/MI Integrasi 6c: Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Supardi, *Penelitian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomotorik Konsep Dan Aplikasi*, Depok: PT RajaGrafindo, 2015.

Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011.

Siti Hidayatus Sholehah, dkk., *Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang*” ,Jurnal Mimbar Ilmu, Volume 23, No. 3, 2018. Diakses 26 Agustus 2021 14.00 WIB, <https://journal.undiksha.ac.id/index.php/M/article/download/16494/9908>

Siyoto Sandu & M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: ALFABETA, 2017.

Sudijono Anas, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.

Tampubolon D.P, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, guru dan dosen, Jakarta: Visimedia, 2007.

Utami Setyo Yunita, *Pengunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA*” ,Jurnal Pendidikan dan Konseling, volume 2, no. 1, Tahun 2020. Diakses 09 September 2021 pukul 11.00 WIB, <https://journal/univesitaspahlwan.ac.id/index.php/Jpdk/article/view/607>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Norma Minayanti Siregar
NIM : 17 205 00 109
Tempat/ Tanggal Lahir : Binanga/ 25 Agustus 1999
E-mail / No Hp : Norma Minayanti Siregar /
norma251999@gmail.com 082167187883
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4 dari 5 bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Binanga

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Hamka Siregar
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Nuchaya Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Binanga

3. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 0209 Binanga
SMP : SMP Negeri 1 Barumun Tengah
MAN : MAN 2 Padang Lawas

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Siklus 1)

Satuan Pendidikan	:	SDN 0209 Binanga
Kelas / Semester	:	V (limaa) / 1
Tema 2	:	Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema 2	:	Memelihara Kesehatan Organ Manusia
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	2×35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan organ pernapasan manusia.
2. Peserta didik dapat mengetahui nama-nama organ pernapasan manusia.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Organ pernapasan manusia.
 - a) Pengertian Organ Pernapasan Manusia
Setiap makhluk hidup pasti bernapas, termasuk manusia. Manusia memiliki organ pernapasan yang mengatur kebutuhan oksigen, organ pernapasan manusia terdiri dari hidung hingga paru-paru
 - b) Nama-nama Organ Pernapasan Manusia

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Permainan

E. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Buku paket
2. Media gambar poster hitam putih
3. Spidol, Papan Tulis

Sumber Belajar :

■ Buku Pedoman Guru Tema : *Pengalamanku* Kelas 2 v (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

■ Buku Siswa Tema : *Pengalamanku* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

F. LANGKAH- LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing- masing2. Guru menanyakan kabar, Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran4. Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat/yel-yel sebelum pembelajaran dimulai.5. Memberikan motivasi kepada peserta didik .	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan sebuah materi yang ingin disajikan kepada peserta didik. Kemudian guru bertanya “ tahukah kamu nama-nama organ pernapasan? atau bagaimana cara kita bernapas?	50 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kemudian membagi peserta didik menjadi 10 kelompok. 3. Guru membagikan media gambar poster dan materi nama-nama organ pernapasan manusia yang sudah di acak 4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang telah dibagikan oleh guru dan membaca materi buku pelajaran dengan waktu 10 menit. (<i>Mengamati</i>) 5. Guru mengajukan pertanyaan, <ul style="list-style-type: none"> ➢ Sebutkan nama-nama organ pernapasan manusia yang kamu ketahui? (<i>Menanya</i>) 6. Selanjutnya guru membimbing peserta didik untuk mencari jawaban terkait nama-nama organ pernapasan manusia. (<i>Mencoba</i>) 7. Setelah mencari informasi yang didapat, peserta didik mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya selama 20 menit. (<i>Mengsosiasikan</i>) 8. Kemudian peserta didik dipersilahkan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka kedepan kelas. (<i>Mengomunikasikan</i>). 	
<p>I. Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru. 3. Mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 4. Guru mengucapkan salam. 	<p>10 Menit</p>

Mengetahui , Wali Kelas V

Binanga, 2022 Peneliti

TIMAS DELINAR HASIBUAN, S.Pd
NIP: 19790919200801 2005

NORMA MINAYANTI SIREGAR
NIM: 1720500109

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

SALUMA HARAHAHAP, S.Pd
NIP: 19640524198604 2001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Siklus 1)

Satuan Pendidikan	:	SDN 0209 Binanga
Kelas / Semester	:	V (limaa) / 1
Tema 2	:	Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema 2	:	Memelihara Kesehatan Organ Manusia
Pembelajaran	:	2
Alokasi Waktu	:	2×35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Peserta didik dapat mendeskripsikan organ pernapasan manusia.
4. Peserta didik dapat mengetahui nama-nama organ pernapasan manusia.

C. MATERI PEMBELAJARAN

4. Organ pernapasan manusia.

c) Pengertian Organ Pernapasan Manusia

Setiap makhluk hidup pasti bernapas, termasuk manusia. Manusia memiliki organ pernapasan yang mengatur kebutuhan oksigen, organ pernapasan manusia terdiri dari hidung hingga paru-paru

d) Nama-nama Organ Pernapasan Manusia

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Simulasi/Permainan

E. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Buku paket
5. Media gambar poster hitam putih
6. Spidol, Papan Tulis

Sumber Belajar :

■ Buku Pedoman Guru Tema : *Pengalamanku* Kelas 2 v (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

■ Buku Siswa Tema : *Pengalanku* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

F. LANGKAH- LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">6. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing- masing7. Guru menanyakan kabar, Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran9. Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat/yel-yel sebelum pembelajaran dimulai.10. Memberikan motivasi kepada peserta didik.	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">9. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengulas kembali sedikit mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.10. Guru menyampaikan bahwa mereka kembali belajar dengan menggunakan media gambar poster yang digunakan dipertemuan sebelumnya.11. Guru memerintahkan peserta didik untuk membentuk kelompokny masing-masing dipertemuan sebelumnya.12. Guru membagikan kembali media gambar organ pernapasan manusia yang telah diberikan nama oleh peserta didik	50 Menit

	<p>dipertemuan sebelumnya.</p> <p>13. Guru meminta peserta didik untuk mengamati kembali gambar organ pernapasan manusia yang telah diberi nama sebelumnya. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>14. Peserta didik mencari kebenaran terkait informasi/jawaban yang dibuat dari berbagai sumber. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>15. Masing-masing kelompok menyebutkan nama-nama organ pernapasan walaupun tidak berurutan. (<i>Mengesiasikan</i>)</p> <p>16. Selanjutnya guru memerintahkan peserta didik untuk meuliskan hasil jawaban kelompok mereka pada pemberian nama pada gambar dipapan tulis denan waktu 20 menit yang diringi dengan musik. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>17. Kemudian guru dan peserta didik mengoreksi bersama-sama gambar organ pernapasan manusia yang telah diberi nama. Kelompok yan benar semua dan tepat waktu akan medapatkan hadiah. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p>	
Penutup	<p>5. Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>6. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.</p> <p>7. Mengajak peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p> <p>8. Guru mengucapkan salam.</p>	10 Menit

Mengetahui , Wali Kelas V

Binanga,

2022 Peneliti

TIMAS DELINAR HASIBUAN, S.Pd
NIP: 19790919200801 2005

NORMA MINAYANTI SIREGAR
NIM: 1720500109

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SALUMA HARAHAHAP, S.Pd
NIP: 19640524198604 2001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Siklus II)

Satuan Pendidikan	:	SDN 0209 Binanga
Kelas / Semester	:	V (limaa) / 1
Tema 2	:	Udara Bersih Bagii Kesehatan
Sub Tema 2	:	Memelihara Kesehatan Organ Manusia
Pembelajaran	:	3
Alokasi Waktu	:	2×35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Peserta didik dapat mendeskripsikan organ pernapasan manusia.
6. Peserta didik dapat mengetahui nama-nama organ pernapasan manusia.

C. MATERI PEMBELAJARAN

7. Fungsi Organ Pernapasan Manusia

D. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Simulasi/Permainan

E. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : 1. Buku paket
8. Media gambar poster berwarna
9. Spidol, Papan Tulis

Sumber Belajar :

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pengalamanku* Kelas 2 v (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Pengalamanku* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

F. LANGKAH- LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	11. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing- masing 12. Guru menanyakan kabar, Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 13. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 14. Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat/yel-yel sebelum pembelajaran dimulai. 15. Memberikan motivasi kepada peserta didik.	10 Menit
Inti	18. Pertama guru memerintahkan peserta didik untuk membaca fungsi organ pernapasan manusia pada teks materi yang telah dibagikan oleh guru selama 10 menit. 19. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok 20. Kemudian guru membagikan media gambar poster berwarna kepada peserta didik dan mengamati media gambar organ pernapasan terlebih dahulu. (Mengamati) 21. Guru mengajukan pertanyaan, ➤ Coba sebutkan fungsi organ pernapasan manusia pada gambar? (Menanya) 22. Peserta didik mencari jawaban dari materi yang di berikan oleh guru bersama kelompoknya. (Mencoba) 23. Guru memberikan aba-aba kepada peserta didik, bagi peserta didik yang paling cepat selesai, dinatarkan kemeja guru dan jika	50 Menit

	<p>benar semua akan mendapatkan reward atau hadi. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>24. Guru memerintahkan peserta didik untuk mengisi lembar kerja yang ada di media gambar poster tentang fungsi organ pernapasan manusia dengan waktu 25 menit</p> <p>25. Kemudian guru memeriksa jawaban kelompok peserta didik.</p> <p>26. Kemudian peserta didik menulis fungsi organ pernapasan manusia dengan tuntunan guru. (<i>Mengasosiasikan</i>).</p>	
Penutup	<p>9. Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>10. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.</p> <p>11. Mengajak peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p> <p>12. Guru mengucapkan salam.</p>	10 Menit

Mengetahui , Wali Kelas V

Binanga,

2022 Peneliti

TIMAS DELINAR HASIBUAN, S.Pd
NIP: 19790919200801 2005

NORMA MINAYANTI SIREGAR
NIM: 1720500109

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SALUMA HARAHAHAP, S.Pd
NIP: 19640524198604 2001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Siklus II)

Satuan Pendidikan	:	SDN 0209 Binanga
Kelas / Semester	:	V (limaa) / 1
Tema 2	:	Udara Bersih Bagii Kesehatan
Sub Tema 2	:	Memelihara Kesehatan Organ Manusia
Pembelajaran	:	3
Alokasi Waktu	:	2×35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

7. Peserta didik dapat mendeskripsikan organ pernapasan manusia.
8. Peserta didik dapat mengetahui fungsi organ pernapasan manusia.

C. MATERI PEMBELAJARAN

10. Fungsi Organ Pernapasan Manusia

D. METODE PEMBELAJARAN

- | | | |
|---------------------|---|---------------------------------|
| Pendekatan | : | Saintifik |
| Metode Pembelajaran | : | Diskusi, Tanya Jawab, Permainan |

E. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- | | | |
|------------|---|-------------------------------------|
| Media/Alat | : | 1. Buku paket |
| | | 11. Media gambar poster hitam putih |
| | | 12. Spidol, Papan Tulis |

Sumber Belajar :

■ Buku Pedoman Guru Tema : *Pengalamanku* Kelas 2 v (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

■ Buku Siswa Tema : *Pengalamanku* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

F. LANGKAH- LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>16. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing</p> <p>17. Guru menanyakan kabar, Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>18. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>19. Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat/yel-yel sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>20. Memberikan motivasi kepada peserta didik .</p>	10 Menit
Inti	<p>27. Guru memerintahkan peserta didik untuk membaca nama-nama organ pernapasan manusia pada teks materi yang telah dibagikan oleh guru selama 10 menit.</p> <p>28. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok</p> <p>29. Selanjutnya guru membagikan dua media gambar poster berwarna kepada masing-masing kelompok serta membagikan nama-nama organ pernapasan manusia yang akan ditempel dengan susunan acak, dimana media gambar satu yang tidak disertai dengan nama organ pernapasan manusia didalam gambar dan gambar yang ke dua disertai dengan nama organ pernapasan manusia dalam gambar.</p> <p>30. Guru menempelkan media gambar poster berwarna dipapan tulis, kemudian peserta didik mengamati gambar selama 5 menit</p>	50 Menit

	<p>dan mengingat gambar organ pernapasan manusia. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>31. Kemudian guru gru bertanya,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah anak-anak ibu ada yang tahu apa yang akan kita lakukan pada kegiatan pembelajaran kali ini? (<i>Menanya</i>) <p>32. Dari beberapa peserta didik ada 3 peserta didik yang menjawab pertanyaan guru, pesetta didik yng pertama menjawab: mencari fungsi organ pernapasan manusia ibu!, peserta didik yang kedua: memberikan nama-nama organ pada pada gambar ibu!, peserta didik yang ketiga: menuliskan nama-nama organ penapasan manusia di papan tulis ibu! (<i>Mencoba</i>)</p> <p>33. Kemudian guru memberikan aba-aba terkait atauran kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu masing-masing kelompok terlebih dahulu mengamati dan mengingat urutan nama-nama organ pernapasan manusia yang pada gambar kedua yang disertai dengan nama-nama organ pernapasan manusia semalam 10 menit</p> <p>34. Kegiatan selanjutnya yaitu menempelkan nama-nama organ pernapasan manusia pada media gambar poster yang pertama dengan waktu 25 menit dan bagi kelompok yang cepat selesai dan benar dengan penempelan nama-nama organ pernapasan pada gambar akan diberikan hadiah. (<i>Mengkomunikasi</i>)</p> <p>35. Guru mengevaluasi dan membrikan penilaian kepada masing-masing kelompok peserta didik terakhir guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan nama-nama organ pernapasan manusia dengan benar. Kemudian guru mengevaluasi dan berikan penelian kepda kelompok.</p>	
Penutup	<p>13. Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>14. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.</p> <p>15. Mengajak peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	10 Menit

	16. Guru mengucapkan salam.	
--	-----------------------------	--

**Mengetahui , Wali Kelas V
Peneliti**

Binanga, 2022

**TIMAS DELINAR HASIBUAN, S.Pd
NIP: 19790919200801 2005**

**NORMA MINAYANTI SIREGAR
NIM: 1720500109**

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**SALUMA HARAHAHAP, S.Pd
NIP: 19640524198604 2001**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Siklus 1)

Satuan Pendidikan	:	SDN 0209 Binanga
Kelas / Semester	:	V (limaa) / 1
Tema 2	:	Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema 2	:	Memelihara Kesehatan Organ Manusia
Pembelajaran	:	2
Alokasi Waktu	:	2×35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

9. Peserta didik dapat mendeskripsikan organ pernapasan manusia.
10. Peserta didik dapat mengetahui nama-nama organ pernapasan manusia.

G. MATERI PEMBELAJARAN

13. Organ pernapasan manusia.

e) Pengertian Organ Pernapasan Manusia

Setiap makhluk hidup pasti bernapas, termasuk manusia. Manusia memiliki organ pernapasan yang mengatur kebutuhan oksigen, organ pernapasan manusia terdiri dari hidung hingga paru-paru

f) Nama-nama Organ Pernapasan Manusia

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Simulasi/Permainan

H. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Buku paket

14. Media gambar poster hitam putih

15. Spidol, Papan Tulis

Sumber Belajar :

■ Buku Pedoman Guru Tema : *Pengalamanku* Kelas 2 v (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

■ Buku Siswa Tema : *Pengalanku* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

I. LANGKAH- LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>21. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing- masing</p> <p>22. Guru menanyakan kabar, Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>23. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>24. Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat/yel-yel sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>25. Memberikan motivasi kepada peserta didik .</p>	10 Menit
Inti	<p>36. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengulas kembali sedikit mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>37. Guru menyampaikan bahwa mereka kembali belajar dengan menggunakan media gambar poster yang digunakan dipertemuan sebelumnya.</p> <p>38. Guru memerintahkan peserta didik untuk membentuk kelompokny masing-masing dipertemuan sebelumnya.</p> <p>39. Guru membagikan kembali media gambar organ pernapasan manusia yang telah</p>	50 Menit

	<p>diberikan nama oleh peserta didik dipertemuan sebelumnya.</p> <p>40. Guru meminta peserta didik untuk mengamati kembali gambar organ pernapasan manusia yang telah diberi nama sebelumnya. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>41. Peserta didik mencari kebenaran terkait informasi/jawaban yang dibuat dari berbagai sumber. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>42. Masing-masing kelompok menyebutkan nama-nama organ pernapasan walaupun tidak berurutan. (<i>Mengesiasikan</i>)</p> <p>43. Selanjutnya guru memerintahkan peserta didik untuk meuliskan hasil jawaban kelompok mereka pada pemberian nama pada gambar dipapan tulis denan waktu 20 menit yang diringi dengan musik. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>44. Kemudian guru dan peserta didik mengoreksi bersama-sama gambar organ pernapasan manusia yang telah diberi nama. Kelompok yan benar semua dan tepat waktu akan medapatkan hadia. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p>	
Penutup	<p>17. Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>18. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.</p> <p>19. Mengajak peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p> <p>20. Guru mengucapkan salam.</p>	10 Menit

Mengetahui , Wali Kelas V

**Binanga,
Peneliti**

2022

TIMAS DELINAR HASIBUAN, S.Pd
NIP: 19790919200801 2005

NORMA MINAYANTI SIREGAR
NIM: 1720500109

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

SALUMA HARAHAHAP, S.Pd
NIP: 19640524198604 2001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Siklus II)

Satuan Pendidikan	:	SDN 0209 Binanga
Kelas / Semester	:	V (limaa) / 1
Tema 2	:	Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema 2	:	Memelihara Kesehatan Organ Manusia
Pembelajaran	:	3
Alokasi Waktu	:	2×35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

11. Peserta didik dapat mendeskripsikan organ pernapasan manusia.
12. Peserta didik dapat mengetahui nama-nama organ pernapasan manusia.

H. MATERI PEMBELAJARAN

16. Fungsi Organ Pernapasan Manusia

J. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Simulasi/Permainan

K. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Buku paket
 17. Media gambar poster berwarna
 18. Spidol, Papan Tulis

Sumber Belajar :
 ■ Buku Pedoman Guru Tema : *Pengalamanku* Kelas 2 v (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
 ■ Buku Siswa Tema : *Pengalamanku* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

L. LANGKAH- LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	26. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing- masing 27. Guru menanyakan kabar, Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 28. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 29. Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat/yel-yel sebelum pembelajaran dimulai. 30. Memberikan motivasi kepada peserta didik.	10 Menit
Inti	45. Pertama guru memerintahkan peserta didik untuk membaca fungsi organ pernapasan manusia pada teks materi yang telah dibagikan oleh guru selama 10 menit. 46. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok 47. Kemudian guru membagikan media gambar poster berwarna kepada peserta didik dan mengamati media gambar organ pernapasan terlebih dahulu. (<i>Mengamati</i>) 48. Guru mengajukan pertanyaan, ➤ Coba sebutkan fungsi organ pernapasan manusia pada gambar? (<i>Menanya</i>) 49. Peserta didik mencari jawaban dari materi yang di berikan oleh guru bersama kelompoknya. (<i>Mencoba</i>)	50 Menit

	<p>50. Guru memberikan aba-aba kepada peserta didik, bagi peserta didik yang paling cepat selesai, dinatakan kemeja guru dan jika benar semua akan mendapatkan reward atau hadi. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>51. Guru memerintahkan peserta didik untuk mengisi lembar kerja yang ada di media gambar poster tentang fungsi organ pernapasan manusia dengan waktu 25 menit</p> <p>52. Kemudian guru memeriksa jawaban kelompok peserta didik.</p> <p>53. Kemudian peserta didik menulis fungsi organ pernapasan manusia dengan tuntunan guru. (<i>Mengasosiasikan</i>).</p>	
Penutup	<p>21. Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>22. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.</p> <p>23. Mengajak peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p> <p>24. Guru mengucapkan salam.</p>	10 Menit

Mengetahui , Wali Kelas V

Binanga,

2022 Peneliti

TIMAS DELINAR HASIBUAN, S.Pd
NIP: 19790919200801 2005

NORMA MINAYANTI SIREGAR
NIM: 1720500109

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SALUMA HARAHAAP, S.Pd
NIP: 19640524198604 2001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Siklus II)

Satuan Pendidikan	:	SDN 0209 Binanga
Kelas / Semester	:	V (limaa) / 1
Tema 2	:	Udara Bersih Bagii Kesehatan
Sub Tema 2	:	Memelihara Kesehatan Organ Manusia
Pembelajaran	:	3
Alokasi Waktu	:	2×35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

13. Peserta didik dapat mendeskripsikan organ pernapasan manusia.
14. Peserta didik dapat mengetahui fungsi organ pernapasan manusia.

I. MATERI PEMBELAJARAN

19. Fungsi Organ Pernapsan Manusia

M.

METODE PEMBELAJARAN

- | | | |
|---------------------|---|---------------------------------|
| Pendekatan | : | Saintifik |
| Metode Pembelajaran | : | Diskusi, Tanya Jawab, Permainan |

N. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Buku paket
20. Media gambar poster hitam putih
21. Spidol, Papan Tulis

Sumber Belajar :

■ Buku Pedoman Guru Tema : *Pengalamanku* Kelas 2 v (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

■ Buku Siswa Tema : *Pengalanku* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

O. LANGKAH- LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	31. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing- masing 32. Guru menanyakan kabar, Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 33. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 34. Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat/yel-yel sebelum pembelajaran dimulai. 35. Memberikan motivasi kepada peserta didik .	10 Menit
Inti	54. Guru memerintahkan peserta didik untuk membaca nama-nama organ pernapasan manusia pada teks materi yang telah dibagikan oleh guru selama 10 menit. 55. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok 56. Selanjutnya guru membagikan dua media gambar poster berwarna kepada masing-masing kelompok serta membagikan nama-nama organ pernapasan manusia yang akan ditempel dengan susunan acak, dimana	50 Menit

	<p>media gambar satu yang tidak disertai dengan nama organ pernapasan manusia didalam gambar dan gambar yang ke dua disertai dengan nama organ pernapasan manusia dalam gambar.</p> <p>57. Guru menempelkan media gambar poster berwarna dipapan tulis, kemudian peserta didik mengamati gambar selama 5 menit dan mengingat gambar organ pernapasan manusia. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>58. Kemudian guru bertanya,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah anak-anak ada yang tahu apa yang akan kita lakukan pada kegiatan pembelajaran kali ini? (<i>Menanya</i>) <p>59. Dari beberapa peserta didik ada 3 peserta didik yang menjawab pertanyaan guru, peserta didik yang pertama menjawab: mencari fungsi organ pernapasan manusia ibu!, peserta didik yang kedua: memberikan nama-nama organ pada gambar ibu!, peserta didik yang ketiga: menuliskan nama-nama organ pernapasan manusia di papan tulis ibu! (<i>Mencoba</i>)</p> <p>60. Kemudian guru memberikan aba-aba terkait atauran kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu masing-masing kelompok terlebih dahulu mengamati dan mengingat urutan nama-nama organ pernapasan manusia yang pada gambar kedua yang disertai dengan nama-nama organ pernapasan manusia selama 10 menit</p> <p>61. Kegiatan selanjutnya yaitu menempelkan nama-nama organ pernapasan manusia pada media gambar poster yang pertama dengan waktu 25 menit dan bagi kelompok yang cepat selesai dan benar dengan penempelan nama-nama organ pernapasan pada gambar akan diberikan hadiah. (<i>Mengkomunikasi</i>)</p> <p>62. Guru mengevaluasi dan memberikan penilaian kepada masing-masing kelompok</p>	
--	---	--

	peserta didik terakhir guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan nama-nama organ pernapasan manusia dengan benar. Kemudian guru mengevaluasi dan berikan penilaian kepada kelompok.	
Penutup	<p>25. Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>26. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.</p> <p>27. Mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p> <p>28. Guru mengucapkan salam.</p>	10 Menit

Mengetahui , Wali Kelas V

**Binanga,
Peneliti**

2022

TIMAS DELINAR HASIBUAN, S.Pd
NIP: 19790919200801 2005

NORMA MINAYANTI SIREGAR
NIM: 1720500109

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

SALUMA HARAHAHAP, S.Pd
NIP: 19640524198604 2001

Lampiran II

Instrumen Lembar Angket Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Media Gambar

- Tujuan Penyebaran Angket
Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA
- Identitas Responden
Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
No. Absen :
➤ Angket terdiri dari 20 pernyataan, pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan ada kaitannya dengan pembelajaran IPA, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda
- Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Pernyataan	Nomor item	Positif	Negatif
1	Perasaan Senang	1. Peserta didik datang tepat waktu pada pembelajaran IPA. 2. Peserta didik senang membaca materi yang diperintahkan	1, 2, 3, 4, 5, 6	1, 2, 3	4, 5, 6

		<p>oleh guru.</p> <p>3. Peserta didik semangat menjawab pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>4. Peserta didik tidak senang melihat media gambar poster</p> <p>5. Peserta didik tidak menjawab pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>6. Peserta didik senang memegang media gambar poster organ tubuh manusia.</p>			
2	Keterlibatan	<p>7. Peserta didik bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal.</p> <p>8. Peserta didik tidak selalu maju didepan</p>	7, 8, 9, 10	7, 0,10	8

		<p>kelas jika disuruh guru.</p> <p>9. Peserta didik aktif berdiskusi di dalam kelas.</p> <p>10. Peserta didik kurang mengerti terkait penggunaan media dia akan langsung bertanya.</p>			
3	Ketertarikan	<p>11. Peserta antusias didik belajar materi IPA.</p> <p>12. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>13. Peserta didik mengulang materi pembelajaran IPA rumah.</p> <p>14. Peserta didik tidak menunda untuk mengerjakan PR yang diberikan guru.</p> <p>15. Peserta didik</p>	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	15, 16	15, 16

		<p>tidak mencatat materi pelajaran yang diberikan guru guru.</p> <p>16. Saya sering tidak membaca berita yang ada hubungannya dengan pembelajaran IPA</p> <p>17. peserta didik merasa puas apabila nilai IPA saya baik.</p>			
4	Perhatian	<p>18. Peserta didik tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar.</p> <p>19. Peserta didik tidak mengantuk ketika guru mengajar IPA.</p> <p>20. Peserta didik fokus terhadap materi yang dijelaskan oleh guru.</p>	18, 19, 20	18, 19, 20	18, 19, 20

➤ Angket Minat Belajar IPA

No	Indikator minat	Butir pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Perasaan senang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik datang tepat waktu pada pembelajaran IPA. 2. Peserta didik senang membaca materi yang diperintahkan oleh guru. 3. Peserta didik semangat menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 4. Peserta didik tidak senang melihat media gambar poster 5. Peserta didik tidak menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 6. Peserta didik senang memegang media gambar poster organ tubuh manusia. 				
2.	Keterlibatan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal. 8. Peserta didik tidak selalu maju didepan kelas jika disuruh guru. 				

		<p>9. Peserta didik aktif berdiskusi di dalam kelas.</p> <p>10. Peserta didik kurang mengerti terkait penggunaan media dia akan langsung bertanya.</p>				
3	Ketertarikan	<p>11. Peserta antusias didik belajar materi IPA.</p> <p>12. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>13. Peserta didik mengulang materi pembelajaran IPA rumah.</p> <p>14. Peserta didik tidak menunda untuk mengerjakan PR yang diberikan guru.</p> <p>15. Peserta didik tidak mencatat materi pelajaran yang diberikan guru guru.</p> <p>16. Saya sering tidak membaca berita yang ada hubungannya dengan pembelajaran IPA</p> <p>17. peserta didik merasa puas apabila nilai IPA</p>				

		saya baik.				
4	Perhatian	<p>18. Peserta didik tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar.</p> <p>19. Peserta didik tidak mengantuk ketika guru mengajar IPA.</p> <p>20. Peserta didik fokus terhadap materi yang dijelaskan oleh guru.</p>				

Keterangan:

1. Skor 4 untuk siswa yang sangat setuju dengan pernyataan.
2. Skor 3 untuk siswa yang setuju dengan pernyataan.
3. Skor 2 untuk siswa yang tidak setuju dengan pernyataan.
4. Skor 1 untuk siswa yang sangat tidak setuju dengan pernyataan.

Lampiran III

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Kegiatan Pembelajaran IPA Penggunaan Media Gambar

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda ceklis (\checkmark) pada pernyataan dibawah ini, dengan makna:
5= Sangat Baik, 4= Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Kurang Baik.
- Tuliskanlah hal-hal penting pada kolom keterangan berikut.

No	Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Keterangan:	
			Ya	Tidak
1.	Peserta didik semangat mengikuti pelajaran dikelas dengan menggunakan media gambar.	a. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru atau temannya		
		b. Peserta didik semangat dalam mengerjakan tugas		
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan seksama	a. Siswa merespon dengan baik terhadap masalah yang dihadapi		
		b. Peserta didik fokus dalam penjelasan diberikan guru		
3	Peserta didik antusias dalam menggunakan media pembelajaran	a. Peserta didik dapat mencari berbagai sumber untuk menyelesaikan masalah atau		

	(media gambar poster)	pertanyaan yang diberikan		
		b. Peserta didik mengungkapkan pendapatnya		
4.	Peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar	a. Siswa mengungkapkan ide atau gagasan dan hasil informasi yang sudah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah		
		b. Siswa menyelesaikan masalah dengan teman dalam kelompok		
5.	Peserta didik aktif dalam pembelajaran dikelas	a. Peserta didik terlihat aktif dalam berbicara mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban		
		b. Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok		

Mengetahui,

Observer

Timas Delinas Hasibuan

Lampiran IV

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam
Peggunaan media Gambar

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Memeriksa kesiapan siswa		
		b. Mengapsen siswa		
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		d. Berdoa		
2	Kegiatan Inti	a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
		b. Menyampaikan materi dengan jelas		
		c. Menguasai kelas		
		d. Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok		
		e. Melaksanakan pembelajaran secara runtun		
		f. Menggunakan media dan sumber belajar yang efektif dan eisien		
		g. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
		h. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
3	Kegiatan Penutup	a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari		
		b. Menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya		
		c. Menutup pembelajaran		

Mengetahui,
Observer

Yulian

Lampiran V

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	e. Memeriksa kesiapan siswa		√
		f. Mengapsen siswa	√	
		g. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
		h. Berdoa	√	
2	Kegiatan Inti	a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
		b. Menyampaikan materi dengan jelas		√
		c. Menguasai kelas		√
		d. Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		e. Melaksanakan pembelajaran secara runtun		√
		f. Menggunakan media dan sumber belajar yang efektif dan eisien	√	
		g. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
		h. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
3	Kegiatan Penutup	a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari	√	
		b. Menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya	√	
		c. Menutup pembelajaran		√
Jumlah Skor			8	
Nilai			53	
Keterangan			Kurang	

Mengetahui,

Observer

Timas Delinas Hasibuan

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Memeriksa kesiapan siswa	√	
		b. Mengapsen siswa	√	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		d. Berdoa	√	
2	Kegiatan Inti	a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
		b. Menyampaikan materi dengan jelas		√
		c. Menguasai kelas		√
		d. Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		e. Melaksanakan pembelajaran secara runtun	√	
		f. Menggunakan media dan sumber belajar yang efektif dan efisien	√	
		g. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
		h. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
3	Kegiatan Penutup	a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari	√	
		b. Menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya		√
		c. Menutup pembelajaran	√	
Jumlah Skor			10	
Nilai			66	
Kriteria			Cukup	

Mengetahui,
Observer

Timas Delinas Hasibuan

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Memeriksa kesiapan siswa	√	
		b. Mengapsen siswa	√	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
		d. Berdoa	√	
2	Kegiatan Inti	a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
		b. Menyampaikan materi dengan jelas	√	
		c. Menguasai kelas	√	
		d. Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		e. Melaksanakan pembelajaran secara runtun	√	
		f. Menggunakan media dan sumber belajar yang efektif dan efisien	√	
		g. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
		h. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
3	Kegiatan Penutup	a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari	√	
		b. Menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya		√
		c. Menutup pembelajaran	√	
Jumlah Skor			12	
Nilai			80	
Kriteria			Baik	

Mengetahui,

Observer

Timas Delinas Hasibuan

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Memeriksa kesiapan siswa	√	
		b. Mengapsen siswa	√	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		d. Berdoa	√	
2	Kegiatan Inti	a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
		b. Menyampaikan materi dengan jelas	√	
		c. Menguasai kelas	√	
		d. Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		e. Melaksanakan pembelajaran secara runtun	√	
		f. Menggunakan media dan sumber belajar yang efektif dan efisien	√	
		a. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
		b. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
3	Kegiatan Penutup	a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari	√	
		b. Menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya		√
		c. Menutup pembelajaran	√	
Jumlah Skor			14	
Nilai			93	
Kriteria			Sangat Baik	

Mengetahui,
Observer

Timas Delinas Hasibuan

Lampiran VI

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama siswa	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	MGS	√	√		√	√	√		√	√	√	8	80	Baik
2	MH	√	√	√							√	4	40	Kurang
3	NRH	√	√		√	√		√	√		√	7	70	Baik
4	NAH	√	√	√	√		√			√		6	60	Cukup
5	NH	√	√	√		√	√		√			6	60	Cukup
6	PAS	√	√			√	√			√		5	50	Cukup
7	PAS	√	√		√	√						4	40	Kurang
8	PAS	√	√		√	√	√		√			6	60	Cukup
9	PRS		√		√	√	√		√			5	50	Cukup
10	RR	√	√		√	√	√	√				6	60	Baik
11	RH	√	√		√	√		√		√		6	60	Baik
12	SS		√			√	√	√		√	√	6	60	Baik
13	SS		√		√		√		√		√	5	50	Cukup
14	SS			√	√	√	√		√		√	6	60	Baik
15	SMS	√	√	√		√		√		√		6	60	Baik
16	TMN	√		√		√	√	√	√	√		7	70	Baik
17	YR	√	√	√		√		√	√			6	60	Baik
18	RH	√	√	√	√	√	√					6	60	Baik
19	UHS	√		√	√				√			4	40	Kurang
20	SPH	√	√		√	√	√	√		√	√	8	80	Baik
Jumlah Total Nilai												1190		
Rata-Rata Kelas												59,5		
Kriteria													Kurang	

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama sisiwa	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	MGS	√	√		√	√	√		√	√	√	8	80	Baik
2	MH	√	√	√		√	√					5	50	Baik
3	NRH	√			√	√		√	√	√	√	7	70	Cukup
4	NAH		√	√	√		√			√	√	6	60	Cukup
5	NH	√	√			√	√		√		√	6	60	Cukup
6	PAS	√	√	√		√	√			√		6	60	Cukup
7	PAS	√	√		√	√	√			√		6	60	Cukup
8	PAS	√	√		√	√	√		√		√	7	60	Baik
9	PRS		√		√	√	√			√	√	6	60	Cukup
10	RR	√	√		√	√	√	√		√		7	70	Baik
11	RH	√	√		√	√		√		√		6	60	Cukup
12	SS		√	√		√	√	√		√	√	7	70	Baik
13	SS	√	√		√		√		√		√	6	60	Cukup
14	SS			√	√	√	√	√	√		√	7	70	Baik
15	SMS	√	√	√		√		√		√	√	7	70	Baik
16	TMN		√	√		√	√	√		√	√	7	70	Baik
17	YR	√	√		√		√	√		√	√	7	70	Baik
18	RH	√	√			√	√	√	√	√		7	70	Baik
19	UHS	√	√		√		√		√			5	50	Cukup
20	SPH	√	√		√	√	√		√	√	√	8	80	Baik
Jumlah Total Nilai												1310		
Rata-Rata Kelas												65,6		
Kriteria													Cukup	

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama sisiwa	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	MGS	√	√		√	√	√		√	√	√	8	80	Baik
2	MH	√	√	√		√		√	√	√		7	70	Baik
3	NRH	√		√	√	√		√	√			6	60	Cukup
4	NAH	√	√	√	√		√			√	√	7	70	Baik
5	NH	√	√			√	√		√	√	√	7	70	Baik
6	PAS	√	√	√		√	√	√		√		7	70	Baik
7	PAS	√	√		√	√	√		√	√		7	70	Baik
8	PAS	√	√		√	√	√		√		√	7	70	Baik
9	PRS		√		√	√	√		√	√	√	7	70	Baik
10	RR	√	√		√	√	√	√		√		7	70	Baik
11	RH	√	√		√	√		√		√	√	7	70	Baik
12	SS		√	√		√	√	√		√	√	7	70	Baik
13	SS	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Baik
14	SS	√		√	√	√	√	√	√		√	8	80	Baik
15	SMS	√	√	√		√		√	√	√	√	8	80	Baik
16	TMN		√	√		√	√	√		√	√	7	70	Baik
17	YR	√	√		√		√	√		√	√	7	70	Baik
18	RH	√	√			√	√	√	√	√		7	70	Baik
19	UHS	√	√		√		√		√	√		6	60	Cukup
20	SPH	√	√		√	√	√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai												1440		
Rata-Rata Kelas												72		
Kriteria													Baik	

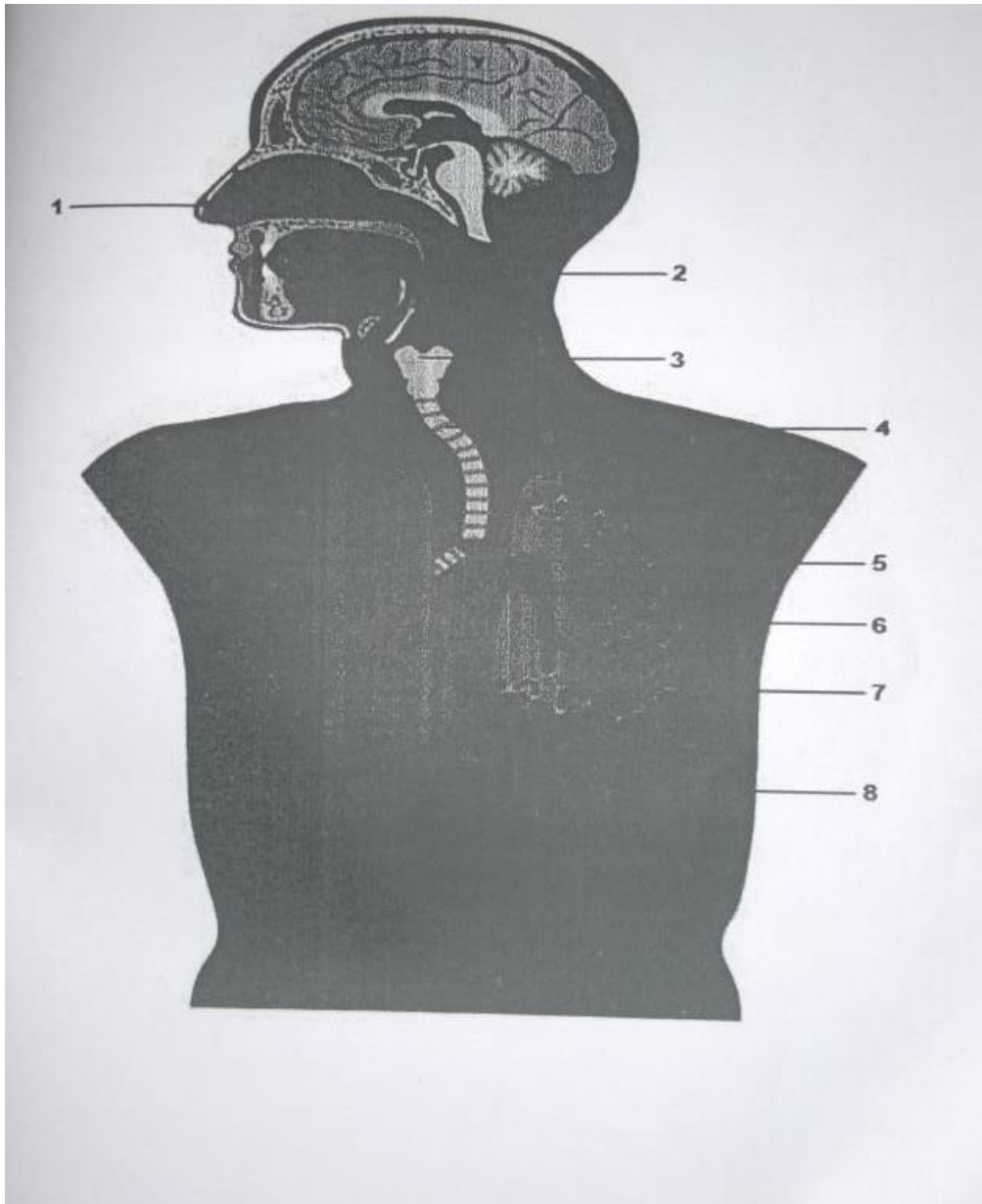
Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama sisiwa	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Keteranga
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	MGS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Sangat Baik
2	MH	√	√	√		√		√		√	√	7	70	Baik
3	NRH	√		√	√	√		√	√		√	7	70	Baik
4	NAH	√	√	√	√		√	√		√	√	8	80	Baik
5	NH	√	√			√	√	√	√	√	√	8	80	Baik
6	PAS	√	√	√		√	√	√	√	√		8	80	Baik
7	PAS	√	√	√	√	√	√			√		7	70	Baik
8	PAS	√	√	√	√	√	√		√		√	8	80	Baik
9	PRS		√	√	√	√	√			√	√	7	70	Baik
10	RR	√	√		√	√	√	√	√	√		8	80	Baik
11	RH	√	√		√	√		√	√	√	√	8	80	Baik
12	SS		√	√	√	√	√	√		√	√	8	80	Baik
13	SS	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Baik
14	SS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Sangat Baik
15	SMS	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
16	TMN	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Baik
17	YR	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Baik
18	RH	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Baik
19	UHS		√	√	√	√	√			√	√	7	70	Baik
20	SPH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai												1620		
Rata-Rata Kelas												81		
Kriteria													Sangat Baik	

Lampiran

Siklua I Pertemuan I

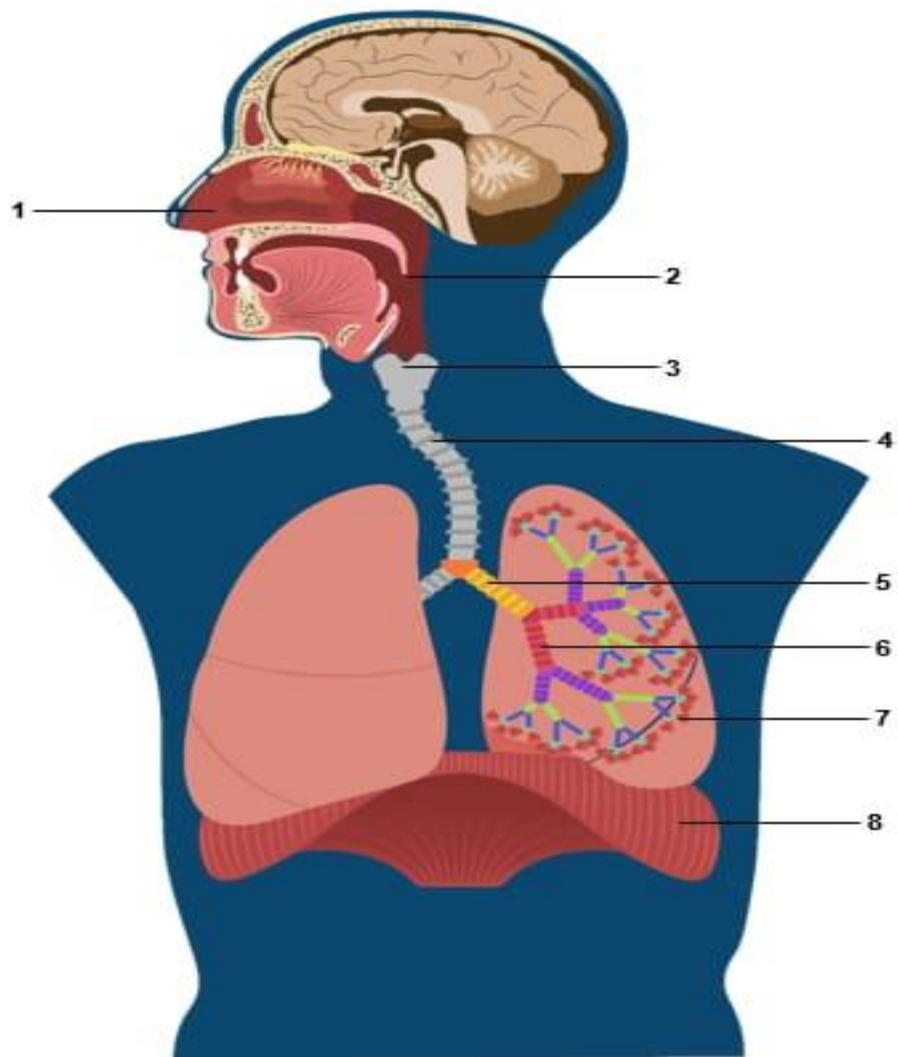
Gambar Organ Pernapasan Manusia



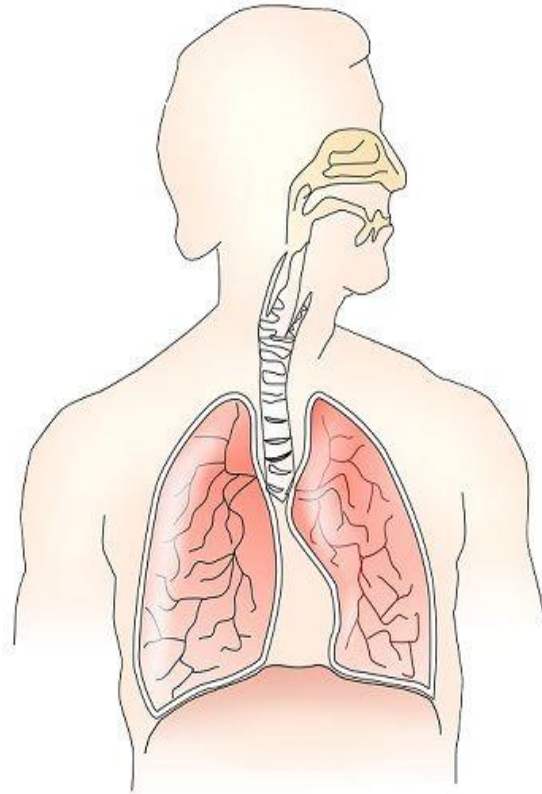
Lampiran

Siklua I Pertemuan I

Gambar Organ Pernapasan Manusia



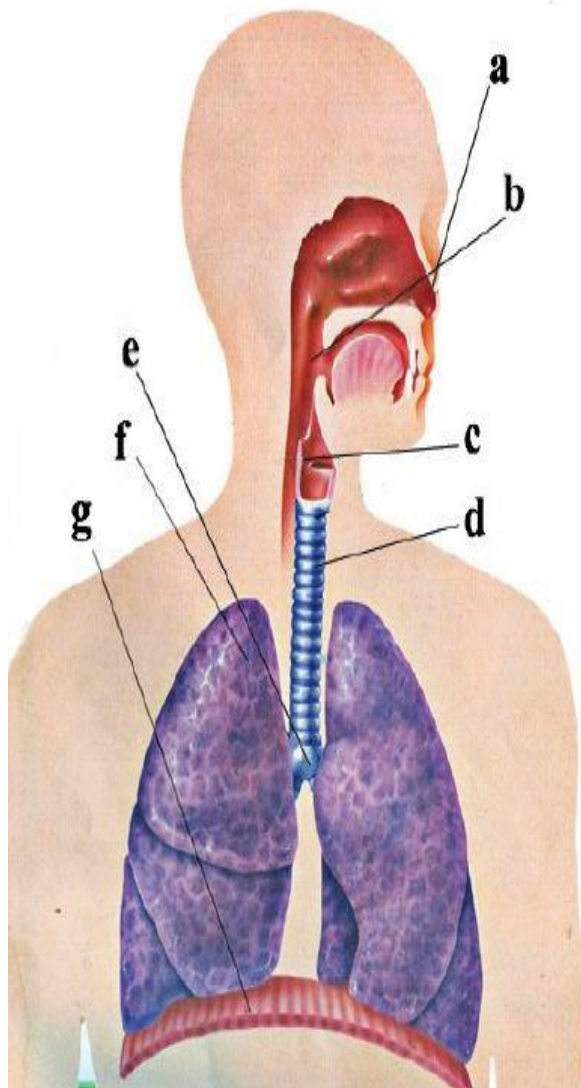
Lampiran VII



Lampiran

Siklus II Pertemuan I

Gambar Organ Pernapasan Manusia



Keterangan gambar

- a : hidung
- b : faring
- c : laring
- d : trakea
- e : bronkus
- f : paru-paru
- g : diafragma

Tulislah fungsi masing-masing organ pernapasan terakhir:

a. Hidung :

b. Faring :

c. Laring :

d. Trakea :

e. Bronkus :

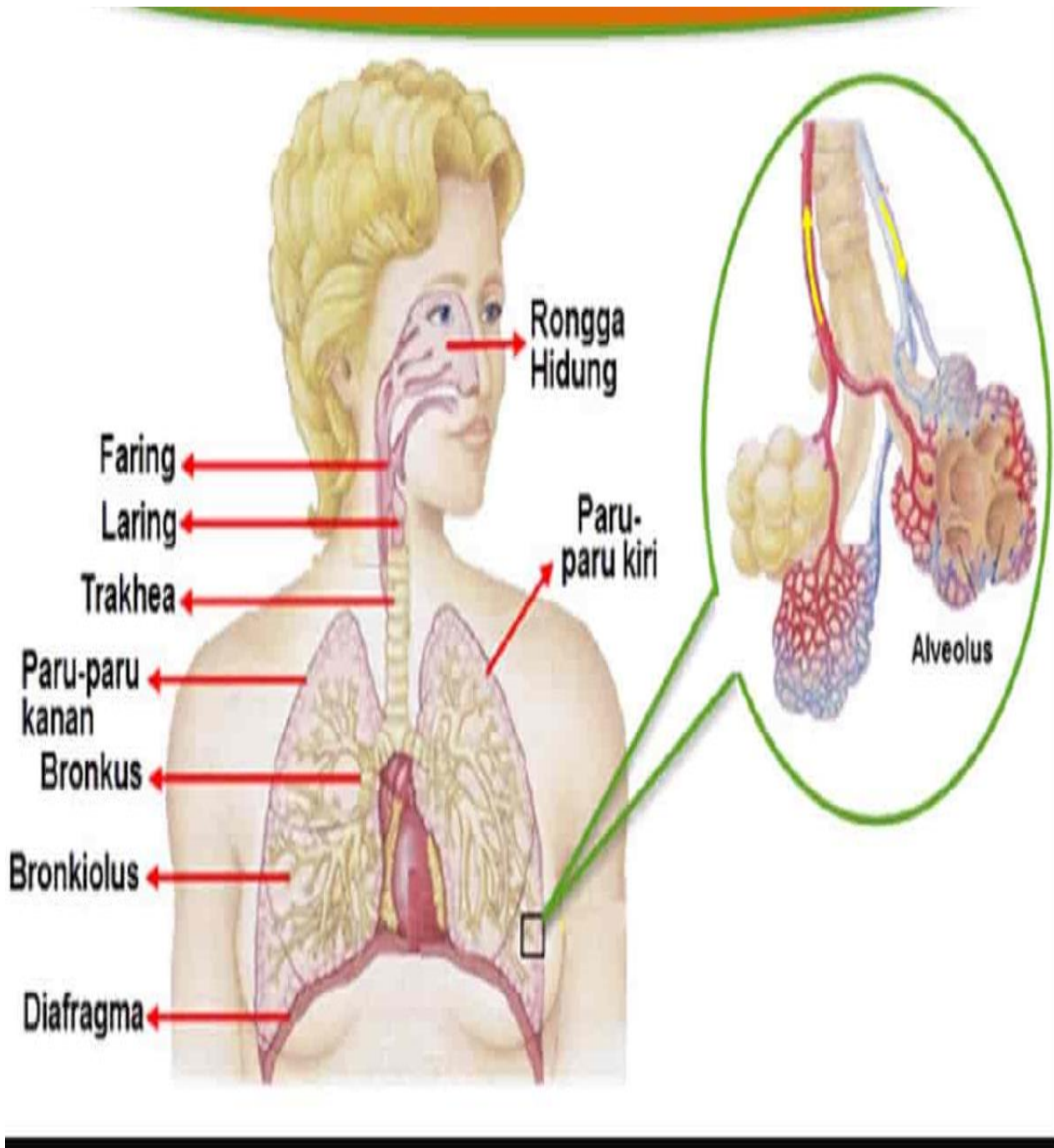
f. Paru-paru :

g. Diafragma :

Lampiran

Siklus II Pertemuan II

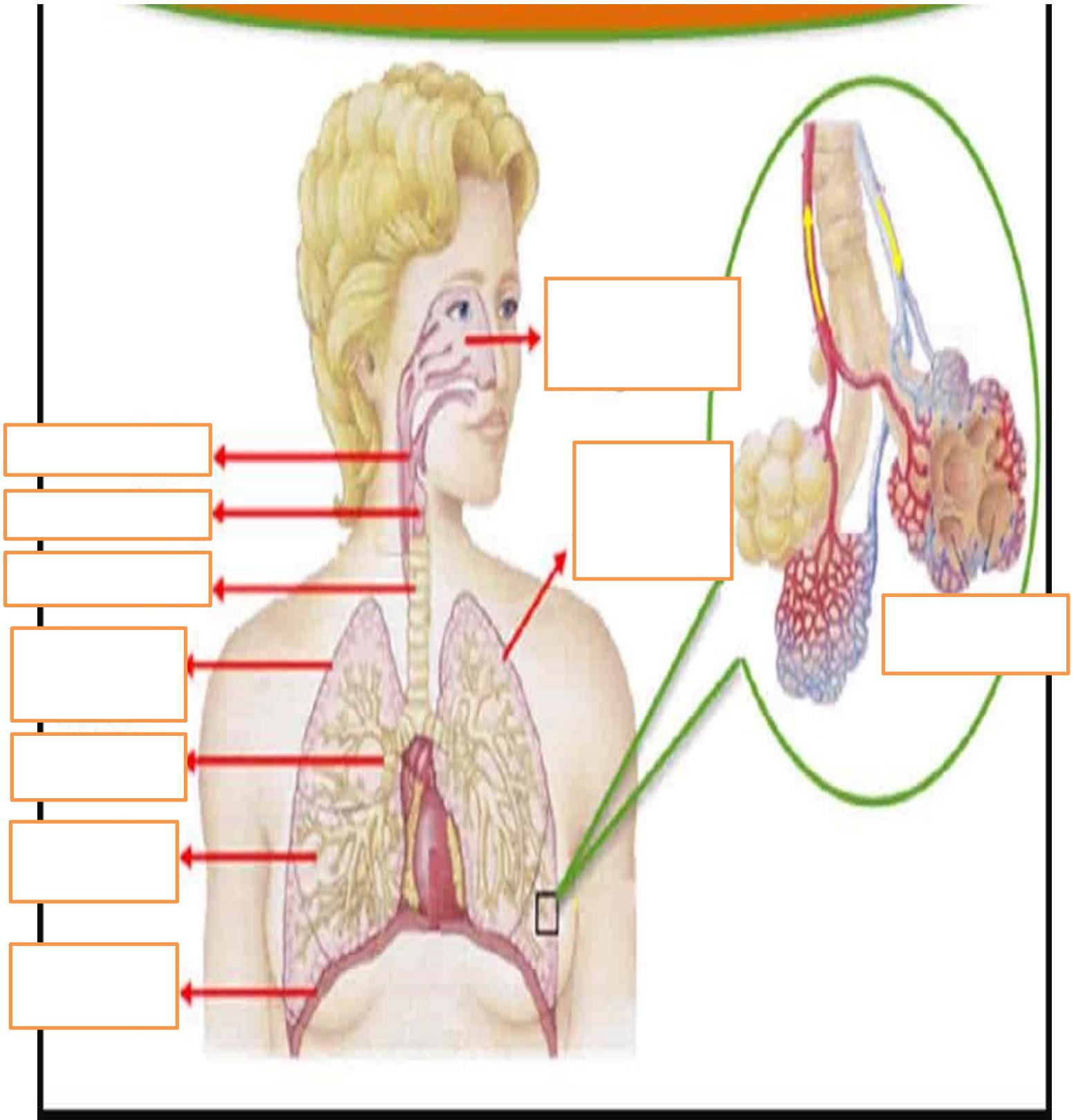
Gambar Organ Pernapasan Manusia



Lampiran

Siklus II Pertemuan II

Gambar yang akan ditempel dengan nama-nama organ pernapasan manusia.



Siklus II Pertemuan II

Nama-nama Organ Pernasan yang akan ditempel dipapan tulis.

Hidung

Bronkus

Paru-paru

Laring

faring

Diafragm

Trakea

Bronkiolus

Jantung

Esofagus

alveolus

**Paru-paru
kiri**

**Paru-paru
kanan**

Lampiran

Siklus I Pertemuan I dan II



Peserta didik memberi nama-nama organ tubuh manusia pada poster gambar



Siklus II Pertemuan I dan II



Peserta didik menempelkan nama-nama organ pernapasan bersama kelompoknya



Peserta didik menempelkan nama-nama organ pernapasan bersama kelompoknya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihatang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 2706 /In.14/E.1/TL.00/12/2021
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 0209 Binanga
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Norma Minayanti Siregar
NIM : 1720500109
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Binanga

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Materi Organ Pernapasan Manusia di Kelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih

Padangsidempuan, 7 Desember 2021
a.n. Dekan

Widhiyaningrum, Bidang Akademik



Dr. Ahmad Fauzan Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19200413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI NO.0209 BINANGA
KECAMATAN BARUMUN TENGAH



Jalan Lintas Binanga Gunung tua Email: sdn0209binanga@gmail.com Kode Pos 22755

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor 800 / 04 / SD / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALUMA HARAHAHAP, S.Pd
NIP : 19640524 198604 2 001
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah. Pembina Tk I IV/B
Satuan kerja : SD Negeri 0209 Binanga Kec.Barumun tengah Kab.Padang Lawas

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-2706/In.14/E.1/TL.00/12/2021 Tanggal 7 Desember 2021 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Norma Minayanti Siregar
Nim : 1720500109
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Binangan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 0209 Binanga Kec. Barumun Tengah untuk keperluan skripsi dengan judul "Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Materi Organ Pernapasan Manusia di Kelas V SD Negeri 0209 Binanga Kabupaten Padang Lawas."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binanga, 10 Januari 2022
Kepala SDN No.0209 Binanga
Kecamatan Barumun Tengah



SALUMA HARAHAHAP S.Pd
NIP: 196405241986042001